

**MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI ATLET PENCAK SILAT
PEMUSATAN LATIHAN KABUPATEN BANGKA TAHUN 2023**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri
Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Kepelatihan Olahraga



Oleh:

Putri Amanda

20602241028

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2024

MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI ATLET PENCAK SILAT PEMUSATAN LATIHAN KABUPATEN BANGKA TAHUN 2023

Putri Amanda

NIM 20602241028

ABSTRAK

Manajemen pembinaan prestasi sering dianggap hal yang biasa dan tidak memerlukan tindakan lanjutan. Banyak atlet olahraga khususnya Pencak Silat yang tidak dapat mencapai potensi maksimal karena kurang pedulinya pemerintahan setempat terhadap pentingnya manajemen pembinaan prestasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pembinaan prestasi atlet pencak silat pemusatan latihan Kabupaten Bangka.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah pengurus KONI Bangka, pelatih, dan atlet yang berjumlah 72 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *purposive sampling*. Dengan syarat (1) pengurus KONI dan PENGKAB Kabupaten Bangka yang terlibat dalam tim puslatkab Kabupaten Bangka, (2) atlet dewasa berusia 17-35 tahun, (3) pelatih atlet Pencak Silat dewasa. Berdasarkan syarat tersebut yang memenuhi berjumlah 40 atlet. Instrumen dalam penelitian ini yaitu angket. Analisis data menggunakan deskriptif persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pembinaan prestasi atlet pencak silat pemusatan latihan Kabupaten Bangka meliputi *Planning* berada pada kategori sangat tinggi sebesar 52,50% ,*organizing* berada pada kategori sangat tinggi sebesar 47,50% , *actuating* berada pada kategori sangat tinggi sebesar 72,50% , *controlling* berada pada kategori sangat tinggi sebesar 62,50% , *evaluating* berada pada kategori sangat tinggi sebesar 52,50%, *budgeting* berada pada kategori sangat tinggi sebesar 50,00%.

Kata Kunci: Manajemen, Pembinaan Prestasi, Pencak Silat, Kabupaten Bangka

MANAGEMENT OF ACHIEVEMENT DEVELOPMENT OF PENCAK SILAT ATHLETES AT BANGKA REGENCY TRAINING CENTER IN

2023

ABSTRACK

Achievement development management is often considered something normal and does not require further action. Many athletes, especially Pencak Silat, cannot reach their maximum potential because the local government does not care about the importance of performance management. This research aims to determine the management of performance development for pencak silat athletes at Bangka Regency Training Center.

This research was a descriptive quantitative study. The research population was the administrators of KONI Bangka (Sport Federation of Bangka Regency), coaches, and athletes totaling 72 people. The research sampling technique used purposive sampling with the conditions that (1) the KONI and PENGKAB Bangka Regency administrators were involved in the Bangka Training Center, (2) were adult athletes aged 17-35 years old, and (3) coaches of adult Pencak Silat athletes. Based on these requirements, there were 40 respondents who met these criteria. The research instrument was a questionnaire. The data analysis used descriptive percentages.

The results of this research show that the management of performance development for pencak silat athletes at Bangka Regency Training Center includes planning which is in the very high level at 52.50%, organizing is in the very high level at 47.50%, actuating is in the very high level at 72.50%, controlling is in the very high level at 62.50%, evaluating is in the very high level at 52.50%, and budgeting is in the very high level at 50.00%.

Keywords: Management, Performance Development, Pencak Silat, Bangka Regency

SURAT PERNYATAAN

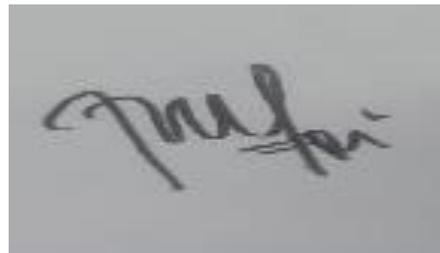
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Amanda
NIM : 20602241028
Departemen : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Judul Skripsi : Manajemen Pembinaan Prestasi Atlet Pencak Silat
Pemusatan Latihan Kabupaten Bangka Tahun 2023

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau di terbitkan orang-orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 9 Januari 2024

Yang menyatakan,

A rectangular box containing a handwritten signature in black ink. The signature is cursive and appears to read 'Putri Amanda'.

Putri Amanda

NIM 20602241028

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI ATLET PENCAK SILAT PUSAT
LATIHAN KABUPATEN BANGKA TAHUN 2023

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Putri Amanda
NIM 20602241028

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Ketua Departemen PKO



Dr. Fauzi, M.Si
NIP.196312281990021002

Yogyakarta, 9 Januari
2024
Dosen Pembimbing



Dr. Agung Nugroho, M.Si
NIP.196109081988111001

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI ATLET PENCAK SILAT PEMUSATAN LATIHAN KABUPATEN BANGKA TAHUN 2023

TUGAS AKHIR SKRIPSI

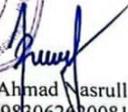
Putri Amanda
NIM 20602241028

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 19 Januari 2024

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Agung Nugroho A.M., M.Si. Ketua Tim Penguji		24/01/2024
Dr. Risti Nurfadhila, S.Pd., M.Or. Sekretaris Penguji		23/01/2024
Prof. Dr. Awan Hariono, M.Or. Penguji Utama		22/01/2024

Yogyakarta, 24 Januari 2024
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, M.Or.
NIP. 198306262008121002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT tuhan semesta alam, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan baik. Karya ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tua saya tercinta, Bapak Faizal dan Ibu Rika Amalia yang selalu membimbing, memberikan arahan, nasehat, semangat, motivasi, kasih sayang, mendoakan setiap langkah saya serta pengorbanan yang tak ternilai.
2. Adik saya, Dwi Putra Ananda yang mendoakan dan membuat saya semangat.
3. Pemilik NIM 19602241061 mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga yang telah menemani dan memberikan support sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.
4. Teman-teman saya Nada, Gifty, Tri Utami, dan Icha yang selalu ada dalam susah, sedih, maupun senang, dan memberi support saya dalam keadaan apapun terimakasih yang tak terhingga saya ucapkan.
5. Diri saya sendiri yang telah berusaha dan berjuang semaksimal mungkin dalam pengerjaan tugas akhir skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karunia-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul Manajemen Pembinaan Prestasi Atlet Pencak Silat Pemusatan Latihan Kabupaten Bangka Tahun 2023 ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan peran berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, M.Or., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
2. Bapak Dr. Fauzi, M.Si., selaku Ketua Departemen Pendidikan Kependidikan Olahraga yang telah memberikan izin penelitian.
3. Bapak Dr. Agung Nugroho, M.Si., selaku dosen pembimbing tugas akhir skripsi yang selalu sabar membimbing dan memberikan semangat, dukungan serta arahan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
4. Ibu Dr. Lismadiana, M.Pd. selaku validator instrumen penelitian yang telah memberikan bantuan dan kerjasama dalam pelaksanaan penelitian.
5. Bapak Faizal, dan Ibu Rika Amalia serta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan doa dan kasih sayang serta dukungan yang tiada henti kepada peneliti.
6. Atlet, pelatih serta pengurus tim Puslatkab Bangka yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.
7. Ibu dan Bapak guru SD Danunegaran yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi
8. Teman-teman PKO C 2020 yang telah memberikan dorongan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.

9. Teman-teman KKN Desa Gedongan yang selalu mendukung hingga dapat menyelesaikan kuliah.
10. Teman-teman organisasi yang telah menjadi tempat belajar dan berbagi ilmu pengalaman dalam organisasi.
11. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan yang telah diberikan semua pihak dapat menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 9 Januari 2024
Penulis,

Putri Amanda
NIM 20602241028

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Kajian Teori	8
1. Pengertian Manajemen	8
2. Fungsi Manajemen	8
3. Manajemen Olahraga.....	12
4. Hakikat Pembinaan.....	13
5. Pembinaan Olahraga Prestasi Yang Baik	14
6. Program Latihan Yang Tepat	19
7. Faktor- faktor Yang Berpengaruh dalam Pembinaan Pencak silat.....	21
B. Penelitian yang relevan	31
C. Kerangka Berpikir.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	36

A. Desain Penelitian.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	36
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	37
E. Uji Validitas Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian	43
1. Hasil Uji Coba Instrumen	43
2. Hasil Penelitian.....	45
B. Pembahasan	60
C. Keterbatasan Penelitian	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Implikasi	67
C. Saran.....	68
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Skor Pernyataan Kuesioner.....	40
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen.....	41
Tabel 3. Norma Kategori Penilaian	44
Tabel 4. Hasil Analisis Validitas Instrumen.....	46
Tabel 5. Hasil Analisis Reliabilitas Instrumen.....	47
Tabel 6. Deskriptif Statistik Manajemen Pembinaan Prestasi Atlet Pencak Silat Puslatkab Bangka.....	48
Tabel 7. Norma Penilaian Manajemen Pembinaan Prestasi Atlet Pencak Silat Puslatkab Bangka.....	48
Tabel 8. Penilaian Manajemen Pembinaan Prestasi Atlet Pencak Silat Puslatkab Bangka.....	49
Tabel 9. Deskriptif Statistik <i>Planning</i>	50
Tabel 10. Norma Penilaian <i>Planning</i>	50
Tabel 11. Penilaian Indikator <i>Planning</i>	51
Tabel 12. Deskriptif Statistik <i>Organizing</i>	52
Tabel 13. Norma Penilaian <i>Organizing</i>	52
Tabel 14. Penilaian Indikator <i>Organizing</i>	54
Tabel 15. Deskriptif Statistik <i>Actuating</i>	54
Tabel 16. Norma Penilaian <i>Actuating</i>	55
Tabel 17. Penilaian Indikator <i>Actuating</i>	56
Tabel 18. Deskriptif Statistik <i>Controlling</i>	56
Tabel 19. Norma Penilaian <i>Controlling</i>	57
Tabel 20. Penilaian Indikator <i>Controlling</i>	58
Tabel 21. Deskriptif Statistik <i>Evaluating</i>	58
Tabel 22. Norma Penilaian <i>Evaluating</i>	59
Tabel 23. Penilaian Indikator <i>Evaluating</i>	60
Tabel 24. Deskriptif Statistik <i>Budgeting</i>	60
Tabel 25. Norma Penilaian <i>Budgeting</i>	61
Tabel 26. Penilaian Indikator <i>Budgeting</i>	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Teoritik Pembinaan Olahraga Prestasi (Irianto 2002: 27) ..	18
Gambar 2. Kerangka Berpikir	37
Gambar 3. Diagram Batang Manajemen Pembinaan Prestasi Atlet Pencak Silat Puslatkab Bangka.....	49
Gambar 4. Diagram Batang <i>Planning</i>	51
Gambar 5. Diagram Batang <i>Organizing</i>	53
Gambar 6. Diagram Batang <i>Actuating</i>	55
Gambar 7. Diagram Batang <i>Controlling</i>	57
Gambar 8. Diagram Batang <i>Evaluating</i>	59
Gambar 9. Diagram Batang <i>Budgeting</i>	61

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Bimbingan Skripsi	72
Lampiran 2. Lembar Konsultasi Skripsi	73
Lampiran 3. Surat Keterangan Validasi.....	74
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian	75
Lampiran 5. Surat Keterangan Balasan Izin Penelitian	76
Lampiran 6. Kuisisioner Uji Coba	77
Lampiran 7. Data Uji Coba	80
Lampiran 8. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	82
Lampiran 9. Kuisisioner Penelitian.....	83
Lampiran 10. Data Penelitian.....	86
Lampiran 11. Deskriptif Statistik	89
Lampiran 12. Dokumentasi.....	90

BAB I

PENDAHULUAN

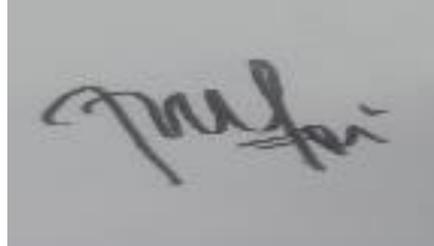
A. Latar Belakang

Olahraga adalah suatu aktivitas atau kegiatan fisik yang sudah tidak asing bagi setiap orang untuk mencapai hidup dan tubuh yang sehat. Olahraga juga bisa meningkatkan kesehatan jasmani dan *mood* seseorang. Banyak orang yang memiliki tubuh yang kurang bagus dikarenakan kurangnya berolahraga. Berdasarkan hasil data Rikerdas 2018 Masyarakat Indonesia kurang melakukan aktivitas fisik sehingga menjadi salah satu penyebab meningkatnya jumlah penderita penyakit tidak menular dan obesitas. Hal ini banyak orang yang menggunakan olahraga sebagai alat untuk memperbaiki dan mengembangkan kondisi tubuh mereka. Adanya olahraga yang teratur dan terencana biasanya akan menjadi suatu objek terbaik dalam proses pembentukan tubuh. Olahraga telah menjadi kebutuhan dalam rutinitas manusia, karena melalui olahraga manusia dapat merasakan kesehatan dan kebahagiaan batin.

Olahraga juga membuat banyak orang minat dengan profesi atlet dari usia anak-anak hingga dewasa karena banyaknya prestasi dari cabang olahraga Indonesia di kompetisi internasional. Menurut KBBI, atlet adalah olahragawan terlatih dalam ketangkasan, kekuatan, dan kecepatan untuk berpartisipasi dalam pertandingan olahraga. Salah satu olahraga yang kini banyak diminati para pelajar hingga dewasa adalah olahraga pencak silat. Pencak yang artinya seni bela diri yang bergerak dalam bentuk menari dan

irama dengan aturan. Sedangkan Silat adalah esensi dari pencak untuk bertarung secara defensif atau membela diri dari musuh (Suryo Ediwoyo 2017:217). Saat ini telah banyak kompetisi pencak silat yang diadakan dari tingkat kabupaten, provinsi, nasional, dan bahkan internasional Persilat (2012:1). Pada mulanya keberhasilan pencak silat Indonesia menjadi panutan bagi negara-negara Asia Tenggara. Namun saat ini, keberhasilan pencak silat Indonesia cenderung tidak stabil, terutama dalam kategori pertarungan. Pencak silat di Indonesia belum stabil dalam mencapai keberhasilan pada setiap pertandingan yang diikuti. Ini tentunya menjadi tantangan bagi bangsa Indonesia untuk meningkatkan keberhasilan pencak silat, khususnya di wilayah Asia Tenggara dan seluruh dunia.

Pencak Silat, berasal dari kata Pencak yang artinya seni bela diri yang bergerak dalam bentuk menari dan irama dengan aturan. Sedangkan Silat adalah esensi dari pencak untuk bersaing (Suryo Ediwoyo 2017:217). Persaingan tidak hanya terjadi selama latihan, tetapi juga dalam pertandingan yang diadakan di tingkat kabupaten, provinsi, nasional, dan internasional. Dalam upaya mencapai prestasi olahraga puncak yang diadakan di tingkat kabupaten, provinsi, nasional, dan internasional memerlukan waktu yang lama serta dipengaruhi oleh banyak faktor, di antaranya adalah pembinaan atlet yang berbakat dengan baik di wilayah-wilayah. Perkembangan prestasi olahraga merupakan akumulasi dari kualitas fisik, teknik, taktik dan kematangan psikis olahragawan yang



disiapkan secara sistematis melalui proses pembinaan yang benar Lumintuarso (2013: 15).

Pembinaan prestasi di Kabupaten Bangka pada tahun 2023 masih menunjukkan hasil yang kurang memuaskan dalam meningkatkan prestasi pencak silat Kabupaten Bangka. Perolehan medali tahun 2023 lebih rendah dari tahun sebelumnya seperti kompetisi bergengsi pekan olahraga provinsi (PORPROV) yang membawa nama baik kabupaten, Kabupaten Bangka, yang mengalami penurunan dibandingkan kompetisi tahun lalu. Prestasi yang diraih Kabupaten Bangka menurut data Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) adalah 7 emas, 3 perak, dan 3 perunggu di tahun 2019 sedangkan pada tahun 2023 Kabupaten Bangka hanya mendapatkan 4 emas 4 perak dan 3 perunggu.

Hasil yang didapat diatas merupakan salah satu dampak dari kurangnya perhatian pemerintah terhadap prestasi olahraga pencak silat dari sudut pandang organisasi yang sudah menyelenggarakan pemusatan latihan kabupaten (Puslatkab) dikarenakan manajemen pembinaan prestasi di Kabupaten Bangka yang kurangnya perhatian terhadap pemusatan latihan tersebut, permasalahan yang ada dalam Puslatkab Kabupaten Bangka diuraikan sebagai berikut: (a) menurunnya prestasi atlet, (b) masih adanya sarana dan prasarana yang tidak layak untuk digunakan di pemusatan latihan Kabupaten Bangka, (c) kurangnya anggaran dalam membentuk tim Puslatkab sehingga uang saku, uang makan dan uang transportasi atlet yang telat dibayar hingga berbulan-bulan yang menyebabkan kurangnya

semangat atlet untuk latihan, (d) kurangnya perencanaan dalam membentuk tim Puslatkab, (e) dan kurangnya pertandingan atau uji coba atlet tim Puslatkab untuk melihat perkembangan atlet. Hal ini diperlukan pembinaan yang intensif dan terstruktur dengan menerapkan sistem pelatihan yang berkesinambungan, bertahap, dan berkelanjutan.

Kurangnya kompetisi kejuaraan yang berpengaruh pada jam terbang atlet, program latihan yang kurang tepat untuk atlet, sarana dan prasarana yang kurang memadai di pemusatan latihan atlet sehingga membuat Kabupaten Bangka kalah bersaing dengan kabupaten lain. Untuk mencapai prestasi dalam olahraga, penting bagi atlet untuk memiliki manajemen pembinaan prestasi yang tepat dan terlibat dalam berbagai kompetisi atau kejuaraan untuk memperbaiki kualitas bertanding.

Prestasi puncak tidak hanya bergantung pada intensitas latihan, melainkan juga banyak faktor lain yang mempengaruhi kemampuan untuk mencapai prestasi puncak. Dalam olahraga pencak silat, selama ini masih banyak para pelatih memberikan penilaian terhadap tingkat kemampuan teknik hanya didasarkan pada pengamatan pelatih pada saat proses latihan berlangsung (Putut Marhaento, Widiyanto, Awan Hariono, 2015). Sebagai akibatnya, unsur subjektifitas dalam penilaian masih sangat dominan. Oleh sebab itu tingkat validitas pengukuran secara manual sangat rendah.

Pengembangan atlet-atlet yang berbakat dari tingkat usia dini, pra remaja, remaja, dan dewasa harus diorganisir dengan baik dalam manajemen atlet, termasuk dalam proses pemanduan bakat, latihan, dan

pertandingan. Pengembangan olahraga prestasi pencak silat sedang mengalami perkembangan pesat di seluruh kabupaten di provinsi Bangka Belitung. Prestasi olahraga pencak silat di Kabupaten Bangka belum mendapat perhatian optimal dari pemerintah. Jika tidak diperhatikan, dapat berdampak pada minimnya prestasi yang dicapai, terutama dalam bidang pencak silat, dan berdampak pada citra kabupaten. Padahal, prestasi yang dicapai oleh atlet dapat memberikan kebanggaan bagi kabupaten tersebut.

Aspek yang tidak kalah penting adalah pengembangan bakat dan manajemen yang efektif, seleksi atlet berbakat atau pengembangan bakat juga harus diperhatikan, guna mencari atlet-atlet yang mampu mengikuti program latihan yang akan disusun. Pemanduan bakat merupakan upaya untuk memperkirakan potensi seorang atlet yang berbakat, agar dapat sukses dalam menjalankan program latihan sehingga mampu mencapai prestasi tertinggi. Berdasarkan (Undang-undang No.11 Tahun 2022) organisasi olahraga sekumpulan orang yang menjalin kerjasama dengan membentuk organisasi untuk penyelenggaraan olahraga sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pembinaan prestasi di Kabupaten Bangka yang sangat kurang menyebabkan atlet-atlet yang memiliki peluang tinggi untuk mencetak prestasi pindah ke kabupaten lain yang pembinaan prestasinya dan organisasinya cukup baik. Pencapaian yang berhasil dicapai oleh pesilat di kabupaten Bangka masih belum memuaskan, dan terdapat banyak faktor yang menghambat. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang terkait

dengan pengembangan atlet pencak silat di Kabupaten Bangka, terutama pada tingkat dewasa. Permasalahan yang sudah diuraikan peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul. “Manajemen Pembinaan Prestasi Atlet Pencak Silat Pemusatan Latihan Kabupaten (Puslatkab) Kabupaten Bangka Tahun 2023”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Prestasi atlet pencak silat kabupaten Bangka yang menurun dari tahun 2019.
2. Masih kurangnya manajemen pembinaan prestasi atlet pencak silat Kabupaten Bangka.
3. Masih kurangnya perhatian pengurus KONI dan PENGKAB dalam perencanaan membentuk tim Puslatkab Kabupaten Bangka.
4. Masih kurangnya perencanaan anggaran dana sebelum membentuk tim Puslatkab Bangka

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi permasalahan, serta untuk mencegah penafsiran yang keliru dalam penelitian ini, maka dilakukan penentuan batasan permasalahan. Pembatasan yang dijelaskan dalam penelitian ini adalah tentang manajemen pembinaan prestasi atlet pencak silat di Kabupaten Bangka.

D. Rumusan Masalah

Atas dasar latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, masalah dalam proposal ini dapat dirumuskan sebagai berikut, Bagaimana manajemen pembinaan prestasi para atlet pencak silat Puslatkab di Kabupaten Bangka?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen pembinaan prestasi di Kabupaten Bangka yang meliputi *planning, organizing, actuating, controlling, evaluating, budgeting*.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi panduan dan manfaat memberikan pengetahuan dan kontribusi untuk kemajuan ilmu pengetahuan, terutama bagi mahasiswa FIKK UNY dalam bidang latihan pencak silat, dan juga bagi seluruh masyarakat yang mencintai olahraga beladiri.

2. Manfaat Praktis

Selanjutnya, laporan penelitian ini dapat dimanfaatkan organisasi untuk menjadi sesuatu yang perlu diperhatikan dalam manajemen pembinaan pencak silat sebagai olahraga sekaligus aset wilayah dan untuk atlet dapat dimengetahui seberapa pentingnya manajemen pembinaan prestasi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Manajemen

Manajemen diartikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya guna mencapai tujuan secara efektif dan efisien Sutomo (2015:2). Sugiono (2014:14) mengemukakan “*Mangement is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating, and controlling. Performed to determine and accompursh stated objectives bye the use of human being and other resurces.* Sedangkan George R. Terry (dalam Akbar Handoko 2019: 11) mengatakan manajemen adalah keberhasilan tujuan yang ditetapkan melalui usaha orang lain.

Berdasarkan beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam mengelola sumber daya berupa manusia (*man*), uang (*money*), bahan (*materials*), metode (*methods*), mesin (*machines*), pasar (*market*), waktu (*minute*), dan informasi (*information*) untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien (Hasibuan 2019).

2. Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen adalah proses manajemen yang dimulai dengan perencanaan pemantauan hingga evaluasi, untuk mencapai tujuan

organisasi. Sehingga dalam organisasi manapun tentunya selalu melaksanakan fungsi-fungsi manajemen tersebut untuk mencapai tujuan tersebut secara efektif dan efisien (Sadikin et al., 2020: 10). Sutomo (2015:15) menyatakan bahwa proses manajemen yang bersifat dasar mencakup: *planning, organizing, actuating, controlling. Evaluating, Budgeting.*

a. *Planning*

Perencanaan (*planning*) merupakan langkah penentuan tujuan atau target yang ingin dicapai dan menetapkan cara serta sumber daya untuk meraih tujuan tersebut secara optimal dan efisien (Sutomo, 2015). Amin Wijaya T (dalam Hendi Sukamto 2011: 13) perencanaan berperan dalam menentukan tujuan dan strategi untuk mencapai tujuan, memperjelas tentang kelompok organisasi yang berbeda tergantung pada tujuan dan metodenya, sehingga memungkinkan untuk dianalisis dan mengukur keberhasilan organisasi, serta membantu mengatasi bila ada kesalahan. Perencanaan sebagai suatu proses untuk mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk meraih tujuan tertentu Rodliyah (2013:101).

b. *Organizing*

Pengorganisasian adalah pengelompokan aktivitas yang akan dilakukan atau pendistribusian tugas dan fungsi kepada setiap individu yang ada dalam organisasi Manullang (2014). Pengorganisasian banyak memiliki prinsip-prinsip sebagai tujuan dari organisasi

tersebut. Prinsip organisasi adalah hal yang dapat mendorong seperti kesatuan dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan bertekad Harsuki (2012:119).

c. *Actuating*

Actuating adalah seluruh proses pemberian motivasi kerja kepada para bawahan sedemikian rupa. Sehingga mereka mampu bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis (Munir dan Wahyu Ilaihi, 2015). Sutomo (2015:17-18) juga menjelaskan bahwa *actuating* adalah upaya untuk menggerakkan anggota kelompok agar memiliki keinginan dan usaha untuk mencapai tujuan organisasi.

d. *Controlling*

Controlling adalah proses pemantauan seluruh kegiatan organisasi untuk memastikan bahwa semua tindakan yang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya Herry Krisnandi, dkk (2019: 8). Evaluasi pelaksanaan dilakukan dengan mempertimbangkan tujuan yang telah ditetapkan, mengidentifikasi penyimpangan dan mengambil langkah korektif yang diperlukan untuk memastikan pengawasan yang efektif. Pengawasan yang efektif melibatkan semua tingkatan organisasi dan kelompok kerja. Konsep pengawasan mutu terpadu atau *Total Quality Control* (TQC) mengacu pada pengawasan yang efektif. Sutomo (2015:21) menjelaskan bahwa *Total Quality Control* adalah sistem yang efektif untuk

mengintegrasikan upaya pengembangan kualitas, pemeliharaan kualitas, dan peningkatan kualitas dari berbagai kelompok dalam organisasi sehingga pemasaran, teknik, produksi, dan layanan dapat dilakukan pada tingkat ekonomis yang memungkinkan pelanggan merasa puas.

e. *Evaluating*

Evaluasi menilai dan mengukur dengan obyektif hasil kegiatan organisasi merupakan hal yang ideal. Seharusnya tidak ada kecenderungan untuk memihak (objektif), dan berani untuk mengungkapkan atau menegaskan jika terdapat penyimpangan dari rencana yang telah disusun sebelumnya. Evaluasi merupakan fungsi akhir dari proses pelaksanaan manajemen. Fungsi ini sangat penting dan memengaruhi pelaksanaan proses manajemen, sehingga harus dilakukan secara optimal. Evaluasi dalam suatu organisasi terhadap pekerjaan yang dilakukan untuk mengetahui tercapainya atau tidaknya tujuan organisasi. Evaluasi merupakan suatu kegiatan yang biasanya dilakukan untuk membuat penilaian terhadap kelayakan suatu perencanaan, implementasi, dan hasil suatu program atau kebijakan (Mohammad Ali 2014).

f. *Budgeting*

Anggaran adalah rencana kegiatan yang akan dijalankan oleh manajemen dalam satu periode yang tertuang secara kuantitatif. Informasi yang dapat diperoleh dari anggaran diantaranya adalah

jumlah produk dan harga jual untuk tahun depan (Sasongko dan Parulian 2017:2). Agar kegiatan pembinaan prestasi dapat berjalan dengan baik, diperlukan bantuan baik dari segi fasilitas dan infrastruktur maupun pendanaan. Hal ini merupakan bagian penting dari proses pembinaan. Tanpa dukungan dana, pembinaan tidak akan berhasil. Dukungan ini sangat penting untuk mewujudkan program terpadu yang dapat mendukung semua kegiatan olahraga sehingga prestasi yang optimal dapat dicapai. Untuk melaksanakan pembinaan olahraga, diperlukan pendanaan yang besar karena sistem pembinaan ini akan melibatkan seluruh sistem dan struktur yang ada di Indonesia.

3. Manajemen Olahraga

Manajemen olahraga adalah gabungan antara pengetahuan manajemen dan pengetahuan olahraga Soedjatmiko (2017:14). Seorang individu yang telah menyelesaikan pendidikan di bidang administrasi olahraga atau di lembaga manajemen bisnis tidak secara otomatis dapat menerapkan manajemen olahraga. Demikian pula, seorang ahli olahraga tidak secara otomatis mampu menerapkan manajemen olahraga. Lebih lanjut, disebutkan bahwa manajemen olahraga menghubungkan disiplin ilmu olahraga dengan disiplin ilmu manajemen dan membentuk suatu interdisiplin yang baru, yaitu manajemen olahraga. Oleh karena itu, manajemen olahraga kini menjadi salah satu bidang ilmu yang banyak diminati oleh para pakar di bidang manajemen olahraga maupun oleh praktisi olahraga.

4. Hakikat Pembinaan

Pembinaan olahraga sendiri adalah upaya optimalisasi pengajaran sejak dini sampai dewasa yang terjadi secara bertahap dan terus menerus yang diharapkan dapat meningkatkan minat dan bakat langsung untuk kemudian mencapai kinerja yang optimal di masa mendatang masa depan.

Pengembangan dalam hal ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi pencak silat. Untuk mencapai prestasi yang optimal, diperlukan pengembangan yang efektif. Pengembangan pencak silat yang efektif hanya dapat dicapai melalui kerjasama antara pelatih, atlet, orang tua, pembina olahraga, pemerintah, dan pengurus pencak silat itu sendiri. Pelatih harus memahami tahapan perkembangan dan faktor-faktor yang mendukung keberhasilan atlet dalam mencapai prestasi terbaik. (Harsono, 2015) mengungkapkan terdapat empat aspek penunjang pencapaian prestasi, yaitu:

- a. Aspek fisik.
- b. Aspek teknik.
- c. Aspek taktik.
- d. Aspek mental.

Harsono (2015: 51) menyatakan dengan pengetahuan tentang prinsip-prinsip training tersebut atlet akan lebih cepat meningkatkan prestasinya oleh karena akan lebih memperkuat keyakinannya akan

tujuan-tujuan sebenarnya dari tugastugas serta latihan-latihannya. Oleh karena itu, keberhasilan dalam pembinaan pencak silat tergantung pada faktor-faktor seperti pelatih yang profesional, fasilitas yang memadai, rencana latihan yang tepat, manajemen organisasi, dukungan pemerintah, lingkungan, dan motivasi atlet itu sendiri.

5. Pembinaan Olahraga Prestasi Yang Baik

Pembinaan merupakan upaya untuk membina, memperbaharui, dan menyempurnakan dengan efisien dan efektif demi meningkatkan dan mencapai hasil yang lebih baik (KBBI, 2008:202). Pembinaan adalah proses yang dilakukan untuk mengubah perilaku individu dan membentuk kepribadian mereka agar tujuan yang diinginkan dapat dicapai sesuai dengan harapan Sayid (2015:1789). Pembinaan yang baik dan terorganisir akan menghasilkan hasil yang optimal sesuai dengan rencana awal.

Olahraga prestasi merupakan olahraga yang dirancang dan dilakukan secara sistematis, bertingkat, dan berkesinambungan untuk mengembangkan atlet melalui pertandingan guna mencapai hasil terbaik dengan bantuan pengetahuan dan teknologi. Olahraga prestasi adalah kegiatan olahraga yang dijalankan dan dikelola secara profesional dengan tujuan untuk meraih prestasi optimal pada berbagai cabang olahraga, mulai dari tingkat lokal, nasional, hingga internasional.

Olahraga ini memerlukan tingkat kebugaran yang tinggi dan keterampilan yang unggul pada salah satu cabang olahraga yang dipilih,

melebihi kemampuan non-atlet biasa. (Saputra, 2017:3). Prestasi yang maksimal dapat di capai dengan pembinaan yang terprogram, terarah dan berkesinambungan serta didukung dengan penunjang yang memadai. Dan dalam pencapaian prestasi puncak atlet yang optimal, juga diperlukan latihan intensif atau kontinyu dan kadang menimbulkan rasa bosan. Jika hal itu terjadi maka akan menurunnya prestasi yang di capai, untuk itu perlunya pencegahan dengan 10 merencanakan dan melakukan latihan-latihan yang bervariasi. Latihan yang intensif belum tentu menjamin peningkatan prestasi, latihan dilakukan secara intensif dan dilakukan dengan bermutu dan berkualitas. Dalam hubungan dengan pembinaan, sebenarnya ada kata kunci yang harus diperhatikan dalam olahraga prestasi antara lain: (a) Pembinaan Usia Dini, (b) Faktor Sekolah, (c) Sistem Latihan yang bertahap dan berkelanjutan, (d) Sistem Kompetisi yang cukup, (e) Pelatih handal, (f) IPTEK Olahraga, (g) Dana, (h) Jaminan masa depan, (i) Organisasi pembinaan olahraga prestasi yang profesional (KONI dalam Ghazali, 2015: 24).

Untuk mencapai keberhasilan di bidang olahraga, diperlukan perencanaan yang terstruktur, dilaksanakan secara bertahap dan konsisten, dimulai dari tahap pemilihan, persiapan, dan pelatihan hingga mencapai prestasi tertinggi.

Gambar 1. Kerangka Teoritik Pembinaan Olahraga Prestasi (Irianto 2002)



Model pengembangan olahraga prestasi dengan bentuk segitiga atau piramida adalah gambaran dari proses pembinaan. Berikut adalah penjelasan untuk setiap tahap dalam pengembangan olahraga prestasi:

a. Pemasalan

Pengembangan olahraga tingkat tinggi dimulai dari tahap pemasalan pada olahraga. Pemasalan olahraga bertujuan untuk mendorong anak-anak usia dini untuk terlibat dalam aktivitas tersebut. Oleh karena itu, pemasalan sangat penting dalam mendukung pengembangan olahraga tingkat tinggi. Pemasalan dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti: (1) menyediakan fasilitas olahraga yang memadai di kelompok bermain, taman kanak-kanak, dan sekolah dasar, (2) menyediakan pelatih olahraga yang mampu memfasilitasi

kegiatan di sekolah, (3) mengadakan pertandingan persahabatan antar sekolah atau antar kelas, (4) memberikan motivasi pada siswa melalui berbagai program, (5) mengadakan demonstrasi pertandingan oleh atlet yang berprestasi, (6) membangkitkan minat anak-anak untuk berolahraga melalui media massa, televisi, video, permainan elektronik, dan lain-lain, dan (7) melakukan kerjasama antara sekolah dan masyarakat khususnya orang tua.

Pemasalan adalah tahap paling awal dalam mencari bakat olahraga yang berprestasi. Fokus pada tahap ini adalah untuk menemukan peserta sebanyak mungkin. Tujuannya adalah untuk memilih calon-calon atlet terbaik yang nantinya akan dilatih dan diharapkan dapat berkembang menjadi atlet handal pada tahap selanjutnya.

b. Pembibitan

Langkah berikutnya setelah tahap pengembangan dalam proses pembinaan olahraga prestasi adalah tahap pembibitan. Pada tahap ini, anak-anak diarahkan untuk memperdalam cabang olahraga yang sesuai dengan bakat yang dimiliki. Selain itu, motivasi diberikan agar mereka merasa nyaman dan termotivasi dalam melakukan aktivitas olahraga. Salah satu faktor penting untuk mencapai prestasi tertinggi dalam suatu cabang olahraga adalah memiliki bakat yang sesuai dengan persyaratan dan spesifikasi dari cabang olahraga tersebut. Pemanduan bakat dapat diartikan sebagai upaya untuk memperkirakan

dengan tingkat keberhasilan yang tinggi, peluang seseorang yang berbakat dalam olahraga prestasi untuk berhasil dalam menjalani program latihan dan mencapai prestasi tertinggi.

c. Pembinaan Prestasi

Diperlukan waktu yang cukup panjang selama sekitar 8-10 tahun dengan latihan yang tepat untuk mencapai pencapaian yang tinggi. Oleh karena itu, disarankan untuk memulai latihan sejak usia dini dengan mengikuti tahapan latihan yang benar (Irianto, 2002: 36). Tahapan latihan yang diterapkan mencakup tahap multilateral, tahap spesialisasi, dan tahap prestasi puncak.

1) Tahap Perkembangan Multilateral

Tahap pengembangan multilateral (pengembangan menyeluruh) juga dikenal sebagai tahap multiskill yang diberikan pada anak usia 6-15 tahun, bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dasar seperti berjalan, berlari, melompat, memanjat, menangkap, melempar, dan lain sebagainya. Pengembangan multilateral yang kuat, terutama dalam hal fisik, adalah salah satu persyaratan penting untuk mencapai perkembangan fisik yang khusus dan menguasai keterampilan yang sempurna dalam cabang olahraganya (Harsono, 2015). Oleh karena itu, bentuk latihan khususnya pada pencak silat harus mengarah pada teknik dasar pencak silat yang diterapkan melalui permainan dan bersifat

menyenangkan, dengan menerapkan tahap multilateral yang baik, maka anak akan berkembang dalam menguasai teknik dasar dalam pencak silat.

2) Tahap Spesialisasi

Proses spesialisasi biasanya dimulai pada usia 15-19 tahun. Pelatihan harus disesuaikan dengan kebutuhan olahraga yang bersangkutan. Berlatih secara intensif dan konsisten dalam olahraga yang sama selama bertahun-tahun, atlet dapat mengembangkan penyesuaian khusus dalam tubuh mereka yang diperlukan untuk olahraga tersebut (Harsono, 2015: 111). Latihan khususalisasi dalam pencak silat melibatkan bentuk-bentuk latihan yang spesifik untuk memenuhi kebutuhan khusus dalam pencak silat.

3) Puncak Prestasi

Setelah melalui pelatihan pada tahap multilateral dan fokus, diharapkan akan mencapai keberhasilan pada usia emas (*golden age*). Pelaksanaan latihan sudah rumit, yaitu semua jenis latihan diajarkan dari berbagai teknik latihan, taktik, latihan fisik, mental serta strategi bertanding. Pada tahap puncak keberhasilan yang paling penting adalah bagaimana menjaga kesehatan atlet itu sendiri.

6. Program Latihan Yang Tepat

Pengembangan olahraga prestasi bergantung pada proses latihan yang melibatkan pelatih dalam memberikan program latihan dan atlet dalam menjalankan program tersebut. Program latihan meliputi persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian laporan untuk mendukung rencana latihan. Latihan adalah proses sistematis dari berlatih atau bekerja secara berulang-ulang dengan peningkatan beban atau pekerjaan yang bertahap Tangkudung (2012: 42). Bafirman (2013: 40) mengungkapkan bahwa latihan olahraga untuk mencapai prestasi optimal haruslah kontinu, bersambung, dan progresif, dengan setiap latihan memiliki spesifikasi khusus dalam fungsi yang ditargetkan serta kuantitas latihan yang meliputi intensitas, waktu, dan frekuensi berapa prinsip latihan yang perlu diperhatikan, yaitu: (a) latihan harus didasarkan pada prinsip beban lebih (*overload*) dengan menambah beban sedikit di atas kemampuan atlet namun masih dalam batas kemampuan atlet untuk mengatasinya, (b) setiap atlet adalah individu yang berbeda dalam fisik, kemampuan, aspek psikologis, adaptasi terhadap latihan, dan lain-lain, sehingga latihan harus direncanakan secara khusus untuk setiap atlet, (c) latihan harus didasarkan pada prinsip perkembangan multilateral dengan memberikan kebebasan bagi atlet untuk melakukan berbagai aktivitas olahraga sehingga perkembangan biomotorik dan psikologis menjadi menyeluruh, (d) kualitas atau mutu latihan harus diperhatikan baik pada teknik, keterampilan gerak, taktik, maupun fisik, (e) variasi dalam latihan harus diciptakan untuk menghindari kebosanan, (f) suasana keriaan

(*enjoyment*) harus diciptakan dalam latihan terutama bagi anak-anak usia dini.

Dalam proses latihan pemantapan semua posisi atlet didukung untuk mendapatkan performa terbaik. Di dalam tahap pembibitan harus dilakukan sesuai program, terarah dan terencana dengan baik. Untuk mencapai kinerja yang baik, pentingnya pelatihan adalah segala upaya atau kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan atau mendapatkan hasil yang lebih baik Depdiknas (2010: 32).

7. Faktor- faktor Yang Berpengaruh dalam Pembinaan Pencak silat

Suksesnya sebuah pelatihan pencak silat sangat ditentukan oleh faktor-faktor yang hadir dalam pelatihan olahraga tersebut. Ada beberapa faktor yang memengaruhi pelatihan pencak silat, namun faktor-faktor tersebut harus bekerja sama dengan sinergi untuk saling mendukung satu sama lain.

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi manajemen pembinaan prestasi pencak silat, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Berikut adalah penjelasan dari kedua faktor tersebut. Setiap faktor akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

a. Faktor internal pembinaan

Tercapainya prestasi yang paling baik dengan memfokuskan pada seluruh aspek pelatihan yang termasuk: (a) Sifat atlet, (b) Kondisi fisik, (c) Ketrampilan teknik, (d) Ketrampilan taktik, dan (e) Kemampuan psikologis Depdiknas (2010: 24).

Dalam beberapa hal yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa setiap aspek saling melengkapi satu sama lain. Proses pengembangan aspek-aspek tersebut dapat dilakukan melalui metode latihan yang bersifat spesifik. Faktor internal dalam penelitian ini disebutkan sebagai berikut:

1) Atlet

Seorang atlet atau olahragawan adalah individu yang aktif terlibat dalam latihan untuk mencapai prestasi di cabang olahraga yang dipilihnya Sukadiyanto (2002: 4). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seorang atlet pencak silat adalah seseorang yang berlatih dalam olahraga pencak silat. Untuk mencapai prestasi yang optimal dalam olahraga pencak silat, penting untuk memilih bibit atlet yang tepat dan memenuhi syarat sebagai atlet pencak silat. Pemilihan bibit atlet yang tepat dipengaruhi oleh bakat dan motivasi khusus dalam cabang olahraga yang dilakukan. Salah satu tanda yang menunjukkan seseorang memiliki potensi menjadi atlet adalah memiliki minat dan hobi dalam berolahraga.

Bakat dan kemampuan mampu menentukan pencapaian seseorang dimana pencapaian yang sangat memukau dalam suatu bidang khusus merefleksikan kecakapan yang unggul dalam suatu bidang tertentu. Namun perlu dipahami bahwa seseorang yang berkecakapan tidak selamanya dapat mencapai pencapaian yang

tinggi. Ini karena banyak faktor yang memengaruhi, sejauh mana kecakapan itu dapat termanifestasi. Dalam mengidentifikasi kecakapan seseorang perlu memperhatikan faktor internal dan eksternal.

Pandangan tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan seseorang akan terlihat optimal apabila faktor-faktor internal dan eksternal dapat dimaksimalkan. Faktor internal meliputi motivasi intrinsik, ketekunan, dan ketahanan terhadap tekanan dari latihan. Sedangkan faktor eksternal meliputi kebugaran fisik yang baik, asupan gizi yang cukup, fasilitas yang memadai, pelatih yang handal, dan masih banyak lagi. Tanpa dukungan faktor eksternal yang memadai, kemampuan yang dimiliki tidak dapat berkembang dengan optimal meskipun faktor internalnya baik.

Dalam meraih prestasi yang optimal, atlet yang memiliki bakat harus didukung sepenuhnya. Seorang atlet yang berbakat tentunya memiliki ciri-ciri khusus yang menonjol.

2) Fisik

Pentingnya fisik dalam menyiapkan sistem fisiologi atlet manusia dalam pencak silat tak bisa diabaikan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas fisik meliputi kebugaran otot dan kebugaran energi (Harsono 2018). Kebugaran otot meliputi kekuatan, ketahanan, kecepatan, fleksibilitas, dan koordinasi, yang

semuanya merupakan komponen biomotor. Sementara itu, kebugaran energi terdiri dari sistem aerobik dan anaerobik.

Kondisi fisik yang prima sangat penting bagi atlet dalam menjalani latihan selanjutnya, karena kualitas fisik yang baik akan meningkatkan komponen biomotor pencak silat yang cukup kompleks. Pelatih fisik yang berkualifikasi tinggi sangat dibutuhkan untuk mengembangkan fisik atlet secara menyeluruh tanpa menimbulkan efek negatif di kemudian hari.

Kesimpulannya, keadaan atau mutu jasmani sangatlah penting dalam mendukung pembinaan dan pertumbuhan atlet. Kondisi tubuh atlet yang optimal akan mendukung pencapaian prestasi terbaik, dan keuntungan lainnya adalah atlet dapat dengan mudah mempelajari keterampilan yang sulit, tidak mudah merasa lelah saat latihan atau pertandingan, serta program latihan dapat diselesaikan dengan lancar tanpa hambatan.

3) Teknik

Latihan teknik adalah latihan untuk mempermakhir teknik-teknik gerakan yang diperlukan agar atlet terampil melakukan cabang olahraga yang digelutinya Harsono (2018). Latihan teknik bertujuan untuk meningkatkan kemahiran teknik dasar gerakan yang dibutuhkan saat berkompetisi, baik itu teknik dasar umum maupun teknik yang baru dipelajari untuk mendukung performa atlet di lapangan. Tanpa latihan teknik yang memadai, seorang atlet

tidak akan mampu menampilkan permainan atau gaya yang optimal dan benar dalam suatu cabang olahraga.

Kesimpulannya, latihan teknik adalah latihan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknik dengan memperbaiki gerakan yang dibutuhkan sehingga tercapai kesempurnaan teknik. Ini akan menghasilkan gerakan yang terprogram dan konsisten, mengurangi kesalahan gerakan, dan memungkinkan pelaku untuk melakukan gerakan yang sama dalam situasi dan kondisi apa pun.

4) Taktik

Taktik adalah akal atau siasat dengan cara-cara yang jitu untuk memenangkan pertandingan secara sportif atau *fair play* sesuai dengan peraturan Suharno (dalam Budwianto, 2012). Latihan taktik bertujuan untuk mengembangkan kemampuan interpretasi atau kemampuan penafsiran atlet. Seorang atlet harus dapat mengaplikasikan teknik gerakanya dengan baik pada pola permainan, formasi permainan, strategi permainan, teknik bertahan dan menyerang sehingga dapat berkembang dengan optimal menghasilkan satu kesatuan gerak yang sempurna.

Pada kesimpulannya, strategi merupakan rencana yang efektif dalam mengaplikasikan metode yang tepat sebagai elemen penting dari kerangka taktik umum. Hal ini bertujuan untuk mencapai kemenangan secara *fair play* sesuai dengan aturan permainan.

5) Mental / psikologis

Latihan mental adalah latihan untuk mempertinggi efisiensi mental atlet, terutama jika atlet menghadapi situasi dan kondisi tekanan mental yang berasal dari lingkungan pertandingan, lawan, penonton, alat-alat dan fasilitas lapangan pertandingan Budiwanto (2012). Latihan mental umumnya bertujuan untuk membentuk kepribadian atau karakter sebagai dasar kehidupan pribadi, sebagai ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, dan sebagai anggota masyarakat. Pelatihan mental khususnya ditujukan untuk membentuk atlet yang tidak hanya memiliki kemampuan fisik, taktik, dan teknik yang baik, tetapi juga harus memiliki kedewasaan dan kualitas mental yang tinggi dalam meraih kemenangan sehingga dapat mencapai prestasi yang optimal bagi atlet tersebut.

Maka dapat disimpulkan bahwa latihan pikiran yakni sebuah rencana yang terstruktur dan dibuat secara terencana guna memungkinkan atlet untuk memperoleh dan mempraktikkan keterampilan mental yang bermanfaat dalam meningkatkan performa mereka saat bertanding.

b. Faktor eksternal

1) Pelatih

Seorang pelatih merupakan bagian dari sistem pengembangan kemampuan atlet dalam olahraga, di mana ia bertanggung jawab untuk membentuk keterampilan dan kemampuan atlet agar mencapai prestasi terbaik. Pelatih adalah individu yang memiliki

keahlian profesional untuk membantu mengembangkan potensi atlet dan kemampuan mereka secara optimal dalam waktu yang relatif singkat Sukadiyanto (2002: 3). Oleh karena itu, seorang pelatih yang berkualitas harus memiliki daya imajinasi yang positif dan konstruktif tentang olahraga yang ditekuni (Harsono, 1998: 9).

Seorang pelatih juga menjadi panutan bagi atlet yang dilatihnya. Atlet menganggap bahwa pelatih adalah ahli dalam segala hal, sehingga seorang pelatih harus berusaha untuk memperlihatkan kualitas terbaiknya di hadapan para atlet. elatih adalah seorang profesional yang bertugas untuk membantu atlet dan tim dalam meningkatkan performa olahraga mereka (Dwijowinoto, 1993: 5).

Tugas seorang pelatih, seperti yang dijelaskan oleh Sukadiyanto (2002: 3) adalah merencanakan, menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pelatihan, mencari dan memilih calon-calon atlet yang berbakat, memimpin dalam pertandingan, mengorganisir dan mengelola proses pelatihan, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Oleh karena itu, peran pelatih sangatlah penting dalam pengembangan kemampuan atlet untuk mencapai prestasi terbaik.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pelatih adalah individu yang bertanggung jawab untuk membentuk kemampuan

atlet dalam olahraga yang ditekuni melalui penerapan program latihan yang tepat untuk mencapai prestasi optimal.

2) Sarana Prasarana

Pendukung fasilitas dan perlengkapan berkualitas dan berjumlah yang memadai untuk menunjang kegiatan olahraga unggulan dalam mencapai pembinaan yang optimal dan pencapaian prestasi yang optimal harus menyediakan peralatan yang sesuai dengan jenis olahraga yang dilakukan, dapat dimanfaatkan secara efisien dan mengikuti kemajuan ilmu dan teknologi, sehingga prestasi yang optimal dapat dicapai.

Soepartono (2010: 5-6) menyatakan dalam buku sarana dan prasarana bahwa:

a) Prasarana

Prasarana olahraga merujuk pada segala sesuatu yang mendukung pelaksanaan suatu proses, seperti usaha atau bangunan. Dalam konteks olahraga, prasarana merujuk pada fasilitas yang memudahkan atau memperlancar tugas dengan sifat yang relatif permanen dan sulit dipindahkan. Beberapa contoh prasarana olahraga termasuk lapangan sepak bola, lapangan tenis, gedung olahraga, dan sebagainya. Gedung olahraga adalah prasarana serba guna yang dapat digunakan untuk beberapa cabang olahraga. Semua contoh yang disebutkan adalah prasarana olahraga dengan ukuran standar.

b) Sarana

Pengertian fasilitas olahraga merupakan terjemahan dari kata "*facilities*", yang merujuk pada benda atau tempat yang dapat dipakai dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani. Fasilitas olahraga dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yakni: Peralatan (*apparatus*) dan Perlengkapan (*device*)

3) Organisasi

Persatuan Pencak silat Antar Internasional (PERSILAT) merupakan organisasi terbesar dalam dunia pencak silat, sementara Induk organisasi pencak silat di Indonesia adalah Ikatan Pencak silat Indonesia (IPSI) dan menjadi bagian dari Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI). Pengurus pemusatan organisasi pencak silat di Indonesia adalah Pengurus Besar Ikatan Pencak silat Indonesia (PB. IPSI), diikuti oleh Pengurus Kabupaten (Pengda IPSI) yang berada di provinsi dan Pengurus Cabang (Pencab IPSI) yang berada di kabupaten. Oleh karena itu, pengurusan pencak silat di Indonesia terdiri dari PB. IPSI, Pengda IPSI, Pencab IPSI, dan perguruan-perguruan pencak silat.

4) Lomba/ pertandingan

Pertandingan adalah aktivitas mencapai tujuan dengan cara mengalahkan orang lain atau kelompok. Individu atau kelompok memilih untuk kerja sama atau berkompetisi tergantung dalam

struktur kompetisi itu sendiri seperti apa Deaux dalam Febrian (2015). Melalui partisipasi dalam lomba, atlet diharapkan mendapatkan pengalaman bertanding dan memperkuat mental mereka. Pelatih dapat mengevaluasi hasil latihan berdasarkan kinerja atlet dalam lomba dan menggunakan informasi ini untuk membantu atlet meningkatkan prestasi mereka. Sebaiknya, atlet mengikuti tiga pertandingan dalam setahun untuk memperoleh lebih banyak pengalaman. Atlet yang sering berpartisipasi dalam lomba akan membangun rasa percaya diri. Oleh karena itu, lomba sangat penting dalam proses pengembangan prestasi olahraga.

8. Profil Puslatkab kabupaten Bangka

Puslatkab Kabupaten Bangka merupakan pemusatan tempat latihan kabupaten yang berada di Jalan Pemuda, Paritpadang, Sungailiat Kabupaten Bangka. Puslatkab Kabupaten Bangka. Tim puslatkab Kabupaten Bangka terbagi menjadi 2 tim yaitu tim dewasa dan tim remaja, usia pada tim dewasa dimulai dari usia 18-35 tahun sedangkan pada tim remaja berusia 15-17 tahun. Tim puslatkab Kabupaten Bangka memiliki 1 tempat latihan yang sudah memiliki matras pencak silat dan beberapa alat latihan seperti berikut:

- a. Peacing 7 buah
- b. Cone berjumlah 20 buah
- c. Marker 20 buah
- d. Samsak 2 buah

e. *Body protector* 4 pasang

Jadwal latihan tim Puslatkab Bangka yaitu setiap Senin, Selasa dan Kamis pada pukul 16:00 WIB yang ditangani oleh 4 pelatih dewasa dan 2 pelatih remaja.

B. Penelitian yang relevan

Dalam rangka membantu dan melengkapi persiapan penelitian ini, peneliti telah mempelajari penelitian-penelitian terkait yang relevan dengan topik yang akan diteliti. Penelitian-penelitian tersebut merupakan referensi penting untuk penelitian ini.

1. Penelitian Moh Tetri Susanti tahun 2019 yang berjudul “Evaluasi Program Pembinaan Olahraga Pencak silat Di Pemusatan Pendidikan Dan Latihan Pelajar Kabupaten (PPLP) Musi Banyuasin”. Penelitian ini menjelaskan tentang Pembahasan mengenai program pembinaan PPLPD olahraga pencak silat Musi Banyuasin dapat disimpulkan bahwa: Teknik pengumpulan data di peroleh dari angket, wawancara, observasi dan studi dokumentasi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel context memperoleh persentasi 59% dengan kriteria cukup, variabel input memperoleh persentase 39% dengan kriteria kurang, variabel process memperoleh persentasi 38% dengan kriteria kurang dan variabel product memperoleh persentasi 58% dengan kriteria cukup. Berdasarkan hasil data tersebut, maka secara keseluruhan hasil persentase variabel CIPP

pada evaluasi program PPLPD olahraga Pencak silat Musi Banyuasin adalah 43% dengan katagori cukup.

2. Penelitian Achmad Purgatorio Paradiso tahun 2021 yang berjudul “Pembinaan Prestasi Pencak silat Psht Ranting Singgahan Kabupaten Tuban” Penelitian ini menjelaskan tentang pembinaan dijadwalkan enam kali pertemuan selama satu minggu yang dipandu langsung oleh pelatih dan dibantu oleh peran pengurus dalam mengatur menejemen pembinaan prestasi. Program latihan yang diberikan sebelumnya sudah disusun dan direncanakan sesuai dengan pembagian usia atletnya, mulai dari usia dini, pra remaja, remaja, dan dewasa. Kelengkapan sarana dan prasarana yang dimiliki berupa matras berukuran 10x10 dengan ketebalan 3cm, *pecing pad* 6 buah, *sandsack* 2 buah, dan *bodyprotector* 2 pasang. Dengan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pembinaan dilakukan secara baik dengan didukung kualitas pelatih yang mumpuni dalam pelaksanaan latihan yang countinue dengan kelengkapan sarana dan prasarana yang mumpuni dalam pelaksanaan latihan.
3. Penelitian Rekyan Woro Mulaksito Mulyadi tahun dengan judul “Pembinaan Prestasi Olahraga Cabang Olahraga Tenis Lapangan Di Kabupaten Sleman” menyimpulkan bahwa (1) pembinaan prestasi cabang olahraga tenis lapangan di Kabupaten Sleman Tahun 2015 berdasarkan sudut pandang pengurus/pelatih berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0%, kategori “kurang” sebesar 25%, kategori “sedang” sebesar 50%, kategori “baik” sebesar 25%, kategori “sangat

tinggi” sebesar 0%. (2) pembinaan prestasi cabang olahraga tenis lapangan di Kabupaten Sleman Tahun 2015 berdasarkan sudut pandang atlet berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 12,5%, kategori “kurang” sebesar 12,5%, kategori “sedang” sebesar 50%, kategori “baik” sebesar 25%, kategori “sangat tinggi” sebesar 0%.

4. Penelitian Said Junaidi tahun 2017 yang berjudul “Analisis Manajemen Pembinaan Prestasi Pencak silat Di Kabupaten Tulang Bawang Provinsi Lampung” Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Manajemen Pembinaan Prestasi pencak silat di Kabupaten Tulang Bawang berkategori “sedang 44,00%”. kategori “sangat kurang” sebesar 4%, kategori “kurang” sebesar 28,00%, kategori “sedang” sebesar 44,00%, kategori “baik” sebesar 16,00%, kategori “sangat baik” sebesar 8%. (2) Faktor Endogen berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 4,00%, kategori “kurang” sebesar 28,00%, kategori “sedang” sebesar 44,00%, kategori “baik” sebesar 16,00%, kategori “sangat baik” sebesar 8,00%. (3) Faktor Eksogen berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 4,00%, kategori “kurang” sebesar 24,00%, kategori “sedang” sebesar 40,00%, kategori “baik” sebesar 28,00%, kategori “sangat baik” sebesar 4,00%.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Faizin (2015) dengan judul “Manajemen Pembinaan Prestasi PENGDA PBVSI DIY” menyimpulkan bahwa Manajemen Pembinaan Prestasi PENGDA PBVSI DIY berkategori sedang. Hasil lebih lengkapnya dapat dilihat pada faktor-faktor berikut ini. 41 Planning berkategori sedang dengan rata-rata sebesar 40,14.

organizing berkategori sedang dengan rata-rata sebesar 35,52. Coordinating berkategori sedang dengan rata-rata sebesar 34,61. Controlling berkategori sedang dengan rata-rata sebesar sebanyak 21,57. dan Evaluating berkategori sedang dengan rata-rata sebesar sebanyak 31,95.

C. Kerangka Berpikir

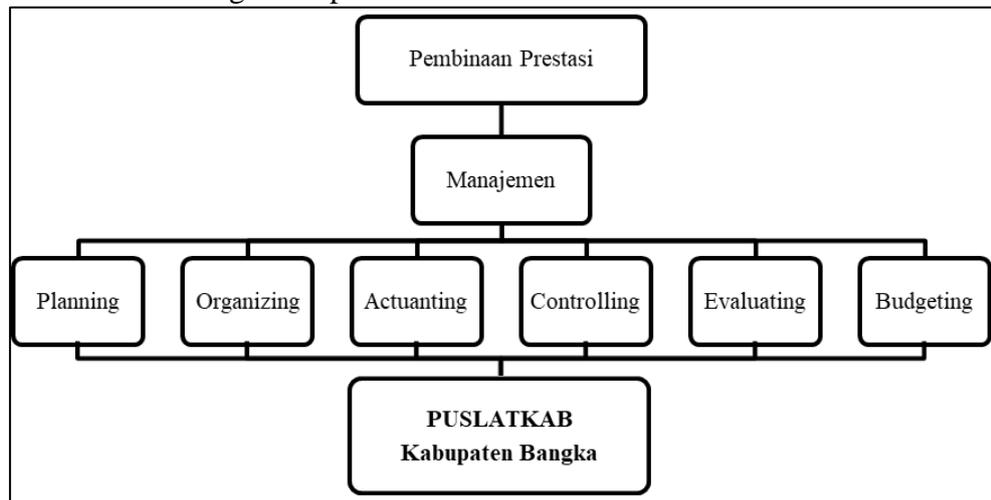
Pengenalan dan pemahaman mengenai prestasi olahraga sangatlah penting, terutama dalam bidang Pencak silat di Kabupaten Bangka. Saat ini, Pencak silat merupakan olahraga prestasi yang kompetitif, sehingga para atlet harus berlatih lebih keras untuk mencapai performa terbaik dalam setiap pertandingan yang diikuti. Oleh karena itu, dukungan dari semua pihak, terutama pemerintah kabupaten yang menyediakan sarana dan prasarana bagi para atlet dalam proses latihan, sangatlah diperlukan agar prestasi optimal dapat dicapai.

Manajemen pembinaan yang baik dan terencana merupakan salah satu kunci sukses dalam meningkatkan prestasi olahraga. Dengan melaksanakan pembinaan berjenjang, mulai dari usia dini, pra remaja, remaja, hingga dewasa, diharapkan akan muncul atlet-atlet handal yang dapat mencapai prestasi optimal. Oleh karena itu, diperlukan manajemen pembinaan yang terencana, bertahap, dan berkelanjutan, serta didukung oleh tenaga profesional yang memiliki dedikasi tinggi terhadap peningkatan prestasi

pencak silat. Pelatih yang berkualitas juga sangatlah penting dalam menerapkan program latihan yang tepat dalam proses pembinaan.

Menciptakan banyak atlet yang berprestasi membutuhkan waktu yang cukup lama dan harus dilakukan secara kontinyu. Oleh karena itu, Kabupaten Bangka harus memiliki manajemen pembinaan prestasi yang baik dalam bidang pencak silat. Untuk itu, perlu kita ketahui manajemen pembinaan prestasi pencak silat di Kabupaten Bangka.

Gambar 2. Kerangka Berpikir



D. Pertanyaan Penelitian

Dari penjabaran di atas, pertanyaan peneliti yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana manajemen pembinaan prestasi atlet pencak silat pemusatan latihan Kabupaten Bangka?”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini ialah suatu penelitian deskriptif dengan pendekatan survei, bertujuan untuk memperoleh pemahaman tentang pengelolaan manajemen pembinaan prestasi pencak silat di Pemusatan Latihan Kabupaten, Kabupaten Bangka. Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang tidak bertujuan untuk menguji hipotesis, melainkan hanya untuk menggambarkan bagaimana suatu variabel, gejala, atau keadaan yang ada Arikunto (2019: 3).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kabupaten Bangka pada Bulan Februari hingga Agustus 2023. Metode penelitian ini meliputi beberapa proses, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket terhadap partisipan yang dijadikan objek studi.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok individu yang memiliki kriteria khusus yang sama (Creswell, 2015). Populasi merujuk pada kumpulan secara umum yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki jumlah dan ciri-ciri tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan. Dalam penelitian ini populasi yang ada yaitu 38 orang pengurus KONI dan PENGKAB

Kabupaten Bangka, 6 orang pelatih Puslatkab Kabupaten Bangka dan 28 atlet Puslatkab Kabupaten Bangka dan total populasi berjumlah 72 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2016: 118). Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *purposive sampling*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu Sugiono (2016: 124). *Purposive sampling* berarti peneliti sudah memilih kriteria individu-individu dan tempat untuk meneliti karena mereka dapat secara spesifik memberi pemahaman tentang problem riset pada studi tersebut (Creswell, 2015). Kriteria dalam menentukan sampel ini mencakup: (a) Pengurus yang terlibat didalam tim Puslatkab Kabupaten Bangka yang berjumlah 22 responden, (b) Atlet dewasa berusia 18-35 tahun yang berjumlah 18 responden, (c) Pelatih Pencak Silat dewasa yang berjumlah 4 responden. Berdasarkan syarat tersebut responden yang memenuhi syarat dalam penelitian ini dengan sebanyak 40 responden.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Arikunto (2019), “Alat pengumpulan data adalah alat yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulannya sehingga kegiatan tersebut menjadi sistematis dan didukung olehnya”. Dalam penelitian ini menggunakan nilai skor angka dalam penelitiannya.

Adapun protokol yang dipakai untuk melakukan pengetesan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Skor Pernyataan Kuesioner

Pernyataan	YA	TIDAK
Positif	1	0
Negatif	0	1

Pada penelitian ini kisi-kisi instrumen penelitian mengacu pada teori Sutomo (2015:15) bahwa proses manajemen yang bersifat dasar mencakup: *planning, organizing, actuating, controlling, Evaluating, Budgeting*. Dalam instrument ini, pernyataan-pernyataan yang ada di dalamnya terdiri dari 2 jenis pernyataan yaitu pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Jumlah item yang di gunakan yaitu sebanyak 54 item. Kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen

Variable	Sub Variable	Indicator	Item	
			Favorable	Unfavorable
Manajemen Pembinaan Prestasi	<i>Planning</i>	Perencanaan pengurus/ organisasi	1,2	3
		Perencanaan program latihan pelatih	4,5	
		Perencanaan anggaran	6	7
		Perencanaan sarana dan prasarana	8	9
	<i>Organizing</i>	Pengorganisasian pengurus	10,11	12
		Pengorganisasian pelatih	13,14	15
		Pengorganisasian atlet	16	17
		Pengorganisasian sarana dan prasarana	18,19	20
		Pengorganisasian program latihan	21,22	23
	<i>Actuating</i>	Rapat pengurus organisasi	24,25	26
		Rapat koordinasi pelatih	27,28	29
		Rapat koordinasi atlet	30,31	
	<i>Controlling</i>	Program latihan	32	33
		Prestasi	34	35
		Anggaran / keuangan	36	37
		Hambatan-hambatan	38	39
	<i>Evaluating</i>	Evaluasi pengurus	40,41	
		Evaluasi program latihan	42	43
		Evaluasi pelatih	44,45,46	47
		Evaluasi atlet	48,49	50,51
<i>Budgeting</i>	Penganggaran dana sarana dan prasana	52,53	54	

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang dikirimkan kepada responden yang sudah ditentukan kriterianya yaitu: pengurus yang terlibat langsung di dalam tim Puslatkab Kabupaten Bangka, atlet dewasa, dan pelatih dewasa.

E. Uji Validitas Data

Sampel akhir dari kuesioner yang dirancang perlu diuji agar memenuhi standar sebagai alat pengumpulan data yang efektif. Arikunto (2019), “bahwa tujuan dilakukannya tes antara lain untuk mengetahui tingkat pemahaman responden terhadap instrumen penelitian serta mengetahui validitas dan reliabilitas alat tersebut”. Pengujian instrumen penelitian ini dilakukan terhadap 20 atlet pencak silat dewasa yang masih aktif di Bangka Selatan, 2 pelatih pencak silat di Bangka Selatan dan 8 pengurus PENGKAB Kabupaten Bangka Selatan sebagai responden. Berikut ini adalah langkah-langkahnya.

1. Uji Validitas

Uji keabsahan data digunakan untuk mengevaluasi apakah kuesioner tersebut sah atau valid. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang ingin diukur oleh kuesioner tersebut. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif, maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. (Ghazali, 2016).

$$r = \frac{n\Sigma - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

2. Uji Reliabilitas

Suatu alat ukur dapat dipercaya apabila alat ukur yang digunakan tetap konsisten, andal, dan dapat digunakan untuk prediksi. Artinya data yang dianggap reliabel adalah alat ukur yang digunakan dapat menghasilkan hasil yang serupa meskipun digunakan berkali-kali oleh peneliti yang berbeda. Oleh karena itu, suatu alat ukur dikatakan mempunyai reliabilitas yang baik apabila dapat memberikan hasil yang sama secara konsisten meskipun digunakan berulang kali oleh peneliti yang berbeda. Suatu kuesioner dianggap dapat diandalkan jika tanggapan terhadap pertanyaannya konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mencapai reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Arikunto, 2019:47).

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah berikutnya adalah menganalisis data tersebut, sehingga data-data tersebut dapat diambil suatu kesimpulan. Analisis data untuk mencari nilai rata-rata, standar eror, nilai tengah, nilai yang paling sering muncul, standar deviasi, nilai tertinggi, dan nilai terendah. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase (Sugiyono, 2019: 112). Rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi

N = *Number of Cases* (jumlah responden).

Pada penelitian manajemen pembinaan prestasi atlet Pencak Silat Puslatkab Bangka untuk menentukan interval dalam penelitian ini menggunakan norma penilaian dari Arikunto (2019: 207), sebagai berikut:

Tabel 3. Norma Kategori Penilaian

No	Interval	Kategori
1	81 - 100	Sangat Tinggi
2	61 - 80	Tinggi
3	41 - 60	Sedang
4	21 - 40	Rendah
5	0 - 20	Sangat Rendah

Sugiyono (2019: 112), mengungkapkan bahwa cara mengubah skor/nilai, yaitu dengan rumus:

$$N = \frac{\sum x}{\sum maks} \times 100$$

Keterangan:

N : Nilai

X : Butir benar

Maks : jumlah keseluruhan butir

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Coba Instrumen

Instrumen Manajemen yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan teori Sutomo (2015:15). Penelitian ini telah divalidasi oleh dosen ahli Lismadiana. Selain itu, instrument di dalam penelitian ini diuji terlebih dahulu kepada 20 atlet pencak silat dewasa yang masih aktif di Bangka Selatan, 2 pelatih pencak silat di Bangka Selatan dan 8 pengurus PENGKAB Kabupaten Bangka Selatan.

a. Tempat dan Waktu Uji Coba

Uji coba instrument ini dilakukan di Kabupaten Bangka Selatan pada tanggal 27 Desember di Kabupaten Bangka Selatan.

b. Uji Validitas

Azwar (2019:69) menyatakan bahwa “validitas berasal dari kata *validity* dan mengacu pada seberapa akurat dan tepat suatu alat ukur dalam melakukan tugas pengukurannya.”. Perhitungan validitas menggunakan rumus korelasi yang dikenal dengan rumus korelasi *product moment*. Perhitungan validitas instrumen didasarkan pada perbandingan antara r hitung dan r tabel dimana r tabel = 0,361 ($df = N-2$, $30-2 = 28$ pada $\alpha = 0,05$).

Keterangan: (1) Apabila r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel), maka pertanyaan dianggap valid. (2) Apabila r hitung lebih

kecil dari r tabel, maka pertanyaan dianggap gugur”. Hasil analisis validitas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis Validitas Instrumen

No	r Hitung	r Tabel	Keterangan	No	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,407	0,268	Valid	28	0,470	0,268	Valid
2	0,389	0,268	Valid	29	0,466	0,268	Valid
3	0,477	0,268	Valid	30	0,353	0,268	Valid
4	0,506	0,268	Valid	31	0,363	0,268	Valid
5	0,459	0,268	Valid	32	0,438	0,268	Valid
6	0,477	0,268	Valid	33	0,546	0,268	Valid
7	0,528	0,268	Valid	34	0,355	0,268	Valid
8	0,568	0,268	Valid	35	0,470	0,268	Valid
9	0,511	0,268	Valid	36	0,355	0,268	Valid
10	0,410	0,268	Valid	37	0,470	0,268	Valid
11	0,410	0,268	Valid	38	0,344	0,268	Valid
12	0,362	0,268	Valid	39	0,372	0,268	Valid
13	0,444	0,268	Valid	40	-0,096	0,268	Tdk Valid
14	0,416	0,268	Valid	41	0,325	0,268	Valid
15	0,515	0,268	Valid	42	0,302	0,268	Valid
16	0,462	0,268	Valid	43	0,302	0,268	Valid
17	0,434	0,268	Valid	44	0,125	0,268	Tdk Valid
18	0,353	0,268	Valid	45	0,528	0,268	Valid
19	0,434	0,268	Valid	46	-0,229	0,268	Tdk Valid
20	0,434	0,268	Valid	47	0,125	0,268	Tdk Valid
21	0,318	0,268	Valid	48	0,325	0,268	Valid
22	0,503	0,268	Valid	49	0,325	0,268	Valid
23	0,425	0,268	Valid	50	-0,096	0,268	Tdk Valid
24	0,589	0,268	Valid	51	0,528	0,268	Valid
25	0,393	0,268	Valid	52	0,325	0,268	Valid
26	0,477	0,268	Valid	53	-0,207	0,268	Tdk Valid
27	0,524	0,268	Valid	54	0,393	0,268	Valid

Berdasarkan tabel di atas, kuesioner memiliki 1 hingga 54 pertanyaan. Dari keseluruhan pernyataan tidak semuanya valid terbukti dengan (r hitung $>$ r tabel). (Hasil analisis selengkapnya disajikan pada lampiran 7).

c. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas hanya akan dilakukan pada item angket yang valid. Koefisien reliabilitas pada taraf 0,70 atau lebih bisa diterima sebagai reliabilitas yang baik. Uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus "*Alpha Cronbach's*" yang menggunakan *Microsoft Excel*. Hasil uji reliabilitas selengkapnya disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Analisis Reliabilitas Instrumen

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,899	54

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel di atas, didapatkan nilai Cronbach's Alpha $0,899 \geq 0,70$, maka dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian mempunyai reliabilitas yang tinggi. (Hasil analisis selengkapnya disajikan pada lampiran).

2. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data yaitu manajemen pembinaan prestasi pada atlet Pencak Silat Puslatkab Bangka, yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 54 butir, dan terbagi dalam enam sifat dasar manajemen, yaitu *planning*, *organizing*, *actuating*, *controlling*, *evaluating*, dan *budgeting*. Hasil Analisis dijelaskan sebagai berikut manajemen pembinaan prestasi atlet Pencak Silat Puslatkab Bangka.

Deskriptif statistik data hasil penelitian manajemen pembinaan prestasi atlet Pencak Silat Puslatkab Bangka didapat rata-rata (*mean*) 81,90, nilai tengah (*median*) 88,00, modus (*mode*) 94,00, standar deviasi

(SD) 16,17, skor terendah (*minimum*) 40,00, skor tertinggi (*maksimum*)

100,00, hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Deskriptif Statistik Manajemen Pembinaan Prestasi Atlet Pencak Silat Puslatkab Bangka

Statistik	
<i>N</i>	40,00
<i>Mean</i>	81,90
<i>Median</i>	88,00
<i>Mode</i>	94,00
<i>Standard Deviation</i>	16,17
<i>Minimum</i>	40,00
<i>Maximum</i>	100,00

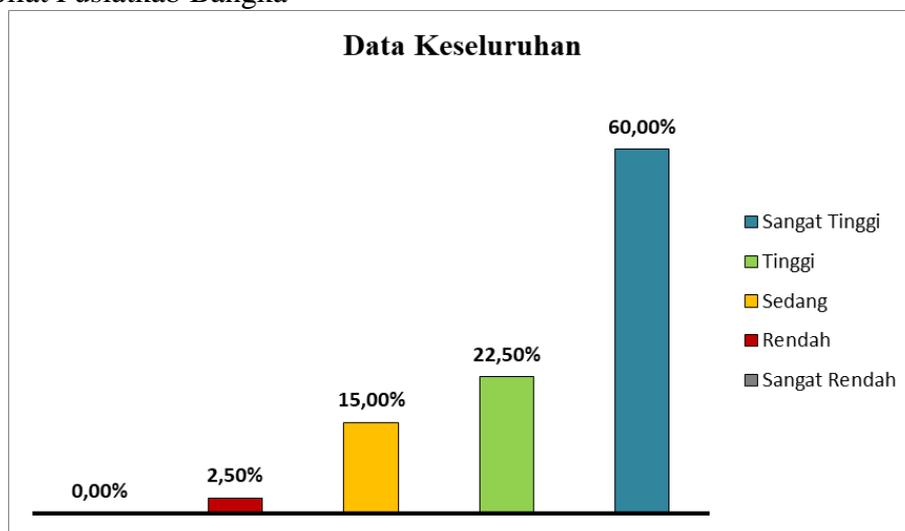
Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian, manajemen pembinaan prestasi atlet pencak silat Puslatkab Bangka disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Norma Penilaian Manajemen Pembinaan Prestasi Atlet Pencak Silat Puslatkab Bangka

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	81 - 100	Sangat Tinggi	24	60,00
2	61 - 80	Tinggi	9	22,50
3	41 - 60	Sedang	6	15,00
4	21 - 40	Rendah	1	2,50
5	0 - 20	Sangat Rendah	0	0,00
Jumlah			40	100,00

Berdasarkan norma penilaian pada tabel tersebut di atas, manajemen pembinaan prestasi atlet pencak silat Puslatkab Bangka dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

Gambar 3. Diagram Batang Manajemen Pembinaan Prestasi Atlet Pencak Silat Puslatkab Bangka



Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa manajemen pembinaan prestasi atlet Pencak Silat Puslatkab Bangka berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0,00% (0 responden), “rendah” sebesar 2,50% (1 responden), “sedang” sebesar 15,00% (6 responden), “tinggi” sebesar 22,50% (9 responden), dan “sangat tinggi” 60,00% (24 responden).

Manajemen pembinaan prestasi atlet Pencak Silat Puslatkab Bangka dalam variabel *planning*, *organizing*, *actuating*, *controlling*, *evaluating*, dan *budgeting* disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Penilaian Manajemen Pembinaan Prestasi Atlet Pencak Silat Puslatkab Bangka

No	Indikator	Persentase	Kategori
1	<i>Planning</i>	82	Sangat Tinggi
2	<i>Organizing</i>	75	Tinggi
3	<i>Actuating</i>	87	Sangat Tinggi
4	<i>Controlling</i>	78	Tinggi
5	<i>Evaluating</i>	76	Tinggi
6	<i>Budgeting</i>	68	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa manajemen pembinaan prestasi atlet Pencak Silat Puslatkab Bangka dalam variabel *planning* sebesar 82% kategori sangat tinggi, *organizing* sebesar 75% kategori tinggi, *actuating* sebesar 87% kategori sangat tinggi, *controlling* sebesar 78% kategori tinggi, *evaluating* sebesar 76% kategori tinggi, dan *budgeting* sebesar 68% kategori tinggi.

a. Planning

Deskriptif statistik manajemen pembinaan prestasi atlet Pencak Silat Puslatkab Bangka berdasarkan *planning* selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 9. Deskriptif Statistik *Planning*

Statistik	
<i>N</i>	40,00
<i>Mean</i>	84,69
<i>Median</i>	87,50
<i>Mode</i>	100,00
<i>Standard Deviation</i>	16,86
<i>Minimum</i>	37,50
<i>Maximum</i>	100,00

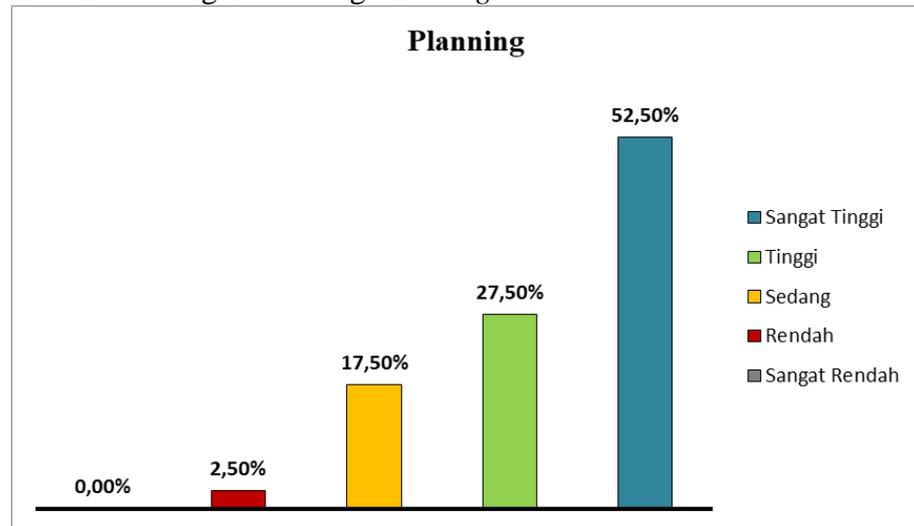
Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian, manajemen pembinaan prestasi atlet Pencak Silat Puslatkab Bangka berdasarkan *planning* disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 10. Norma Penilaian *Planning*

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	81 - 100	Sangat Tinggi	21	52,50
2	61 - 80	Tinggi	11	27,50
3	41 - 60	Sedang	7	17,50
4	21 - 40	Rendah	1	2,50
5	0 - 20	Sangat Rendah	0	0,00
Jumlah			40	100,00

Berdasarkan norma penilaian pada tabel tersebut di atas, manajemen pembinaan prestasi atlet pencak silat Puslatkab Bangka berdasarkan *planning* dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

Gambar 4. Diagram Batang *Planning*



Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa manajemen pembinaan prestasi atlet pencak silat Puslatkab Bangka berdasarkan *planning* berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0,00% (0 responden), “rendah” sebesar 2,50% (1 responden), “sedang” sebesar 17,50% (7 responden), “tinggi” sebesar 27,50% (11 responden), dan “sangat tinggi” 52,50% (21 responden).

Manajemen pembinaan prestasi atlet pencak silat Puslatkab Bangka berdasarkan *planning* dalam indikator pengurus, program, anggaran, dan sarpras disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 11. Penilaian Indikator *Planning*

No	Indikator	Persentase	Kategori
1	Pengurus	73	Tinggi
2	Program	98	Sangat Tinggi
3	Anggaran	89	Sangat Tinggi
4	Sarpras	71	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa manajemen pembinaan prestasi atlet Pencak Silat Puslatkab Bangka berdasarkan *planning* dalam indikator pengurus sebesar 73% kategori tinggi, program 98% kategori sangat tinggi, anggaran sebesar 89% kategori sangat tinggi, dan sarpras sebesar 71% kategori tinggi.

b. Organizing

Deskriptif statistik manajemen pembinaan prestasi atlet Pencak Silat Puslatkab Bangka berdasarkan *organizing* selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 12. Deskriptif Statistik *Organizing*

Statistik	
<i>N</i>	40,00
<i>Mean</i>	76,54
<i>Median</i>	84,62
<i>Mode</i>	84,62
<i>Standard Deviation</i>	18,76
<i>Minimum</i>	30,77
<i>Maximum</i>	100,00

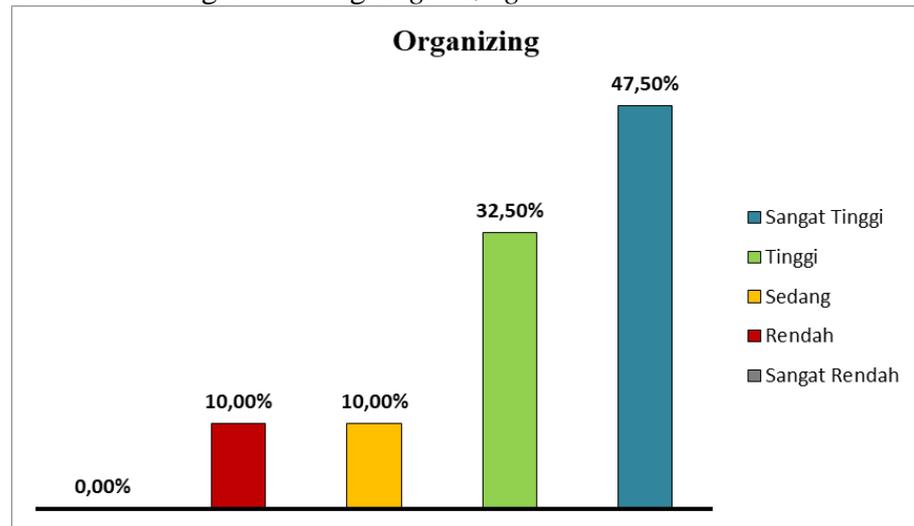
Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian, manajemen pembinaan prestasi atlet pencak silat Puslatkab Bangka berdasarkan *organizing* disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 13. Norma Penilaian *Organizing*

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	81 - 100	Sangat Tinggi	19	47,50
2	61 - 80	Tinggi	13	32,50
3	41 - 60	Sedang	4	10,00
4	21 - 40	Rendah	4	10,00
5	0 – 20	Sangat Rendah	0	0,00
Jumlah			40	100,00

Berdasarkan norma penilaian pada tabel tersebut di atas, manajemen pembinaan prestasi atlet pencak silat Puslatkab Bangka berdasarkan *organizing* dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

Gambar 5. Diagram Batang *Organizing*



Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa manajemen pembinaan prestasi atlet pencak silat Puslatkab Bangka berdasarkan *organizing* berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0,00% (0 responden), “rendah” sebesar 10,00% (4 responden), “sedang” sebesar 10,00% (4 responden), “tinggi” sebesar 32,50% (13 responden), dan “sangat tinggi” 47,50% (19 responden).

Manajemen pembinaan prestasi atlet pencak silat Puslatkab Bangka berdasarkan *organizing* dalam indikator pengurus, pelatih, atlet, sarpras, dan program disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 14. Penilaian Indikator *Organizing*

No	Indikator	Persentase	Kategori
1	Pengurus	78	Tinggi
2	Pelatih	88	Sangat Tinggi
3	Atlet	41	Sedang
4	Sarpras	72	Tinggi
5	Program	86	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa manajemen pembinaan prestasi atlet Pencak Silat Puslatkab Bangka berdasarkan *organizing* dalam indikator pengurus sebesar 78% kategori tinggi, pelatih 88% kategori sangat tinggi, atlet sebesar 41% kategori sedang, sarpras sebesar 72% kategori tinggi dan program sebesar 86% kategori sangat tinggi.

c. Actuating

Deskriptif statistik manajemen pembinaan prestasi atlet Pencak Silat Puslatkab Bangka berdasarkan *actuating* selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 15. Deskriptif Statistik *Actuating*

Statistik	
<i>N</i>	40,00
<i>Mean</i>	86,56
<i>Median</i>	87,50
<i>Mode</i>	100,00
<i>Standard Deviation</i>	15,08
<i>Minimum</i>	50,00
<i>Maximum</i>	100,00

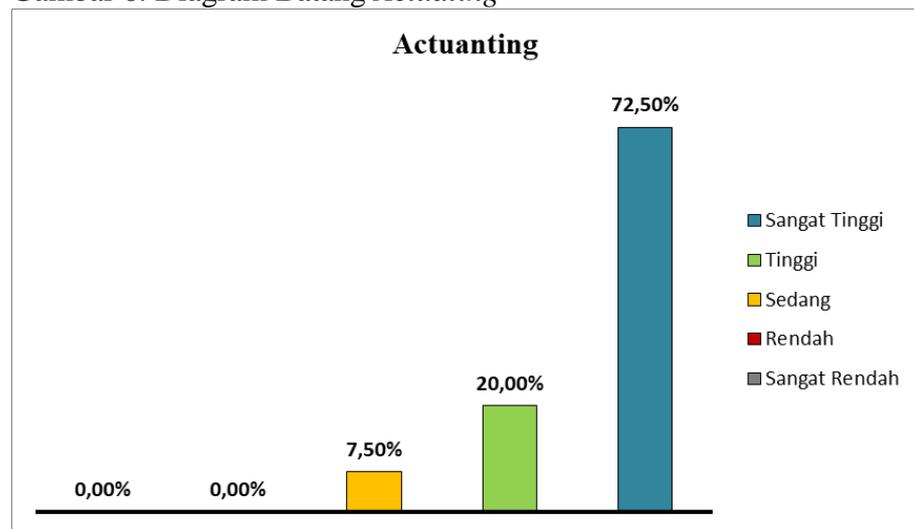
Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian, manajemen pembinaan prestasi atlet pencak silat Puslatkab Bangka berdasarkan *actuating* disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 16. Norma Penilaian *Actuating*

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	81 - 100	Sangat Tinggi	29	72,50
2	61 - 80	Tinggi	8	20,00
3	41 - 60	Sedang	3	7,50
4	21 - 40	Rendah	0	0,00
5	0 - 20	Sangat Rendah	0	0,00
Jumlah			40	100,00

Berdasarkan norma penilaian pada tabel tersebut di atas, manajemen pembinaan prestasi atlet pencak silat Puslatkab Bangka berdasarkan *actuating* dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

Gambar 6. Diagram Batang *Actuating*



Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa manajemen pembinaan prestasi atlet pencak silat Puslatkab Bangka berdasarkan *actuating* berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0,00% (0 responden), “rendah” sebesar 0,00% (0 responden), “sedang” sebesar 7,50% (3 responden), “tinggi” sebesar 20,00% (8 responden), dan “sangat tinggi” 72,50% (29 atlet).

Manajemen pembinaan prestasi atlet pencak silat Puslatkab Bangka berdasarkan *actuating* dalam indikator pengurus, pelatih, atlet, sarpras, dan program disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 17. Penilaian Indikator *Actuating*

No	Indikator	Persentase	Kategori
1	Organisasi	91%	Sangat Tinggi
2	Pelatih	93%	Sangat Tinggi
3	Atlet	71%	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa manajemen pembinaan prestasi atlet pencak silat Puslatkab Bangka berdasarkan *actuating* dalam indikator organisasi sebesar 91% kategori sangat tinggi, pelatih sebesar 93% kategori sangat tinggi, atlet sebesar 71% kategori tinggi.

d. *Controlling*

Deskriptif Deskriptif statistik manajemen pembinaan prestasi atlet pencak silat Puslatkab Bangka berdasarkan *controlling* selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 18. Deskriptif Statistik *Controlling*

Statistik	
<i>N</i>	40,00
<i>Mean</i>	81,07
<i>Median</i>	92,86
<i>Mode</i>	100,00
<i>Standard Deviation</i>	26,56
<i>Minimum</i>	0,00
<i>Maximum</i>	100,00

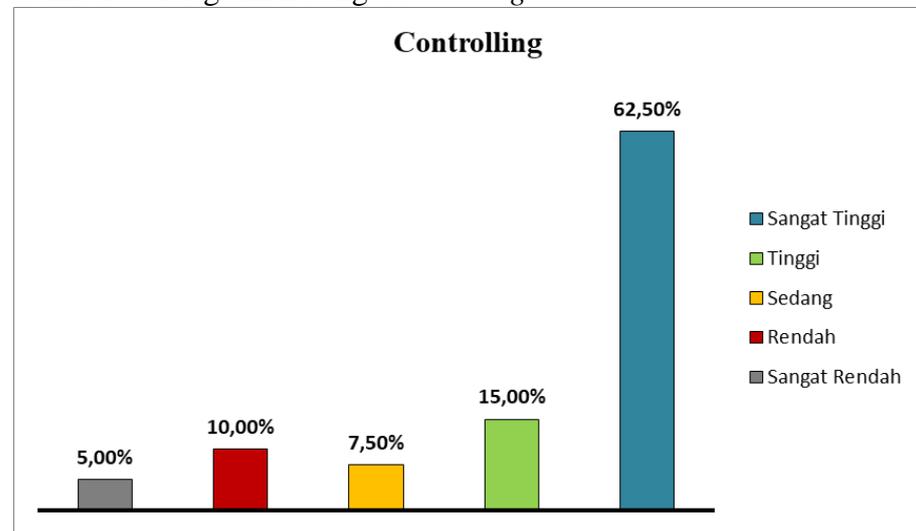
Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian, manajemen pembinaan prestasi atlet pencak silat Puslatkab Bangka berdasarkan *controlling* disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 19. Norma Penilaian *Controlling*

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	81 - 100	Sangat Tinggi	25	62,50
2	61 - 80	Tinggi	6	15,00
3	41 - 60	Sedang	3	7,50
4	21 - 40	Rendah	4	10,00
5	0 - 20	Sangat Rendah	2	5,00
Jumlah			40	100,00

Berdasarkan norma penilaian pada tabel tersebut di atas, manajemen pembinaan prestasi atlet Pencak Silat Puslatkab Bangka berdasarkan *controlling* dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

Gambar 7. Diagram Batang *Controlling*



Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa manajemen pembinaan prestasi atlet pencak silat Puslatkab Bangka berdasarkan *controlling* berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 5,00% (2 responden), “rendah” sebesar 10,00% (4 responden),

“sedang” sebesar 7,50% (3 responden), “tinggi” sebesar 15,00% (6 responden), dan “sangat tinggi” 62,50% (25 responden).

Manajemen pembinaan prestasi atlet pencak silat Puslatkab Bangka berdasarkan *controlling* dalam indikator program, prestasi, keuangan, dan hambatan disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 20. Penilaian Indikator *Controlling*

No	Indikator	Persentase	Kategori
1	Program	78	Tinggi
2	Prestasi	74	Tinggi
3	Keuangan	84	Sangat Tinggi
4	Hambatan	78	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa manajemen pembinaan prestasi atlet Pencak Silat Puslatkab Bangka berdasarkan *controlling* dalam indikator program sebesar 78% kategori tinggi, prestasi sebesar 74% kategori tinggi, keuangan sebesar 84% kategori sangat tinggi dan hambatan sebesar 78% kategori tinggi.

e. Evaluating

Deskriptif statistik manajemen pembinaan prestasi atlet pencak silat Puslatkab Bangka berdasarkan *evaluating* selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 21. Deskriptif Statistik *Evaluating*

Statistik	
<i>N</i>	40,00
<i>Mean</i>	86,82
<i>Median</i>	90,91
<i>Mode</i>	100,00
<i>Standard Deviation</i>	13,17
<i>Minimum</i>	54,55
<i>Maximum</i>	100,00

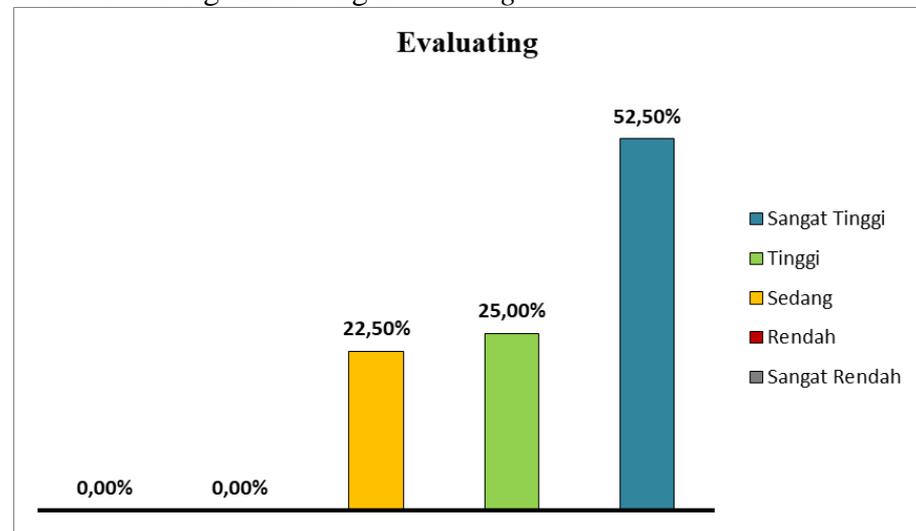
Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian, manajemen pembinaan prestasi atlet Pencak Silat Puslatkab Bangka berdasarkan *evaluating* disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 22. Norma Penilaian *Evaluating*

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	81 - 100	Sangat Tinggi	21	52,50
2	61 - 80	Tinggi	10	25,00
3	41 - 60	Sedang	9	22,50
4	21 - 40	Rendah	0	0,00
5	0 - 20	Sangat Rendah	0	0,00
Jumlah			40	100,00

Berdasarkan norma penilaian pada tabel tersebut di atas, manajemen pembinaan prestasi atlet Pencak Silat Puslatkab Bangka berdasarkan *evaluating* dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

Gambar 8. Diagram Batang *Evaluating*



Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa manajemen pembinaan prestasi atlet pencak silat Puslatkab Bangka berdasarkan *evaluating* berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0,00% (0 responden), “rendah” sebesar 0,00% (0 responden),

“sedang” sebesar 22,50% (9 responden), “tinggi” sebesar 25,50% (10 responden), dan “sangat tinggi” 52,50% (21 responden).

Manajemen pembinaan prestasi atlet pencak silat Puslatkab Bangka berdasarkan *evaluating* indikator program, prestasi, keuangan, dan hambatan disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 23. Penilaian Indikator *Evaluating*

No	Indikator	Persentase	Kategori
1	Program	95	Sangat Tinggi
2	Prestasi	70	Tinggi
3	Keuangan	95	Sangat Tinggi
4	Hambatan	67	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa manajemen pembinaan prestasi atlet pencak silat Puslatkab Bangka berdasarkan *evaluating* dalam indikator program sebesar 95% kategori sangat tinggi, prestasi sebesar 70% kategori tinggi, keuangan sebesar 95% kategori sangat tinggi dan hambatan sebesar 67% kategori tinggi.

f. *Budgeting*

Deskriptif Deskriptif statistik manajemen pembinaan prestasi atlet pencak silat Puslatkab Bangka berdasarkan *budgeting* selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 24. Deskriptif Statistik *Budgeting*

Statistik	
<i>N</i>	40,00
<i>Mean</i>	69,17
<i>Median</i>	83,33
<i>Mode</i>	100,00
<i>Standard Deviation</i>	37,28
<i>Minimum</i>	0,00
<i>Maximum</i>	100,00

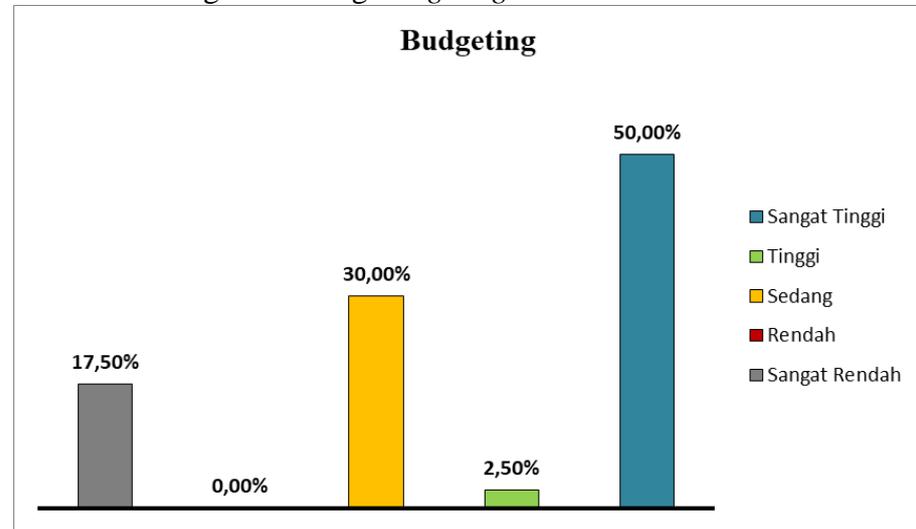
Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian, manajemen pembinaan prestasi atlet pencak silat Puslatkab Bangka berdasarkan *budgeting* disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 25. Norma Penilaian *Budgeting*

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	81 - 100	Sangat Tinggi	20	50,00
2	61 - 80	Tinggi	1	2,50
3	41 - 60	Sedang	12	30,00
4	21 - 40	Rendah	0	0,00
5	0 - 20	Sangat Rendah	7	17,50
Jumlah			40	100,00

Berdasarkan norma penilaian pada tabel tersebut di atas, manajemen pembinaan prestasi atlet pencak silat Puslatkab Bangka berdasarkan *budgeting* dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

Gambar 9. Diagram Batang *Budgeting*



Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa manajemen pembinaan prestasi atlet pencak silat Puslatkab Bangka berdasarkan *budgeting* berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 17,50% (7 responden), “rendah” sebesar 00,00% (0 responden),

“sedang” sebesar 30,00% (12 responden), “tinggi” sebesar 2,50% (1 responden), dan “sangat tinggi” 50,00% (20 responden).

Manajemen pembinaan prestasi atlet Pencak Silat Puslatkab Bangka berdasarkan *budgeting* indikator sarpras disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 26. Penilaian Indikator *Budgeting*

No	Indikator	Persentase	Kategori
1	Sarpras	68	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa manajemen pembinaan prestasi atlet pencak silat Puslatkab Bangka berdasarkan *budgeting* dalam indikator sarpras sebesar 68% kategori tinggi.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memahami penerapan fungsi manajemen dengan cara menganalisis manajemen pembinaan prestasi atlet Pencak Silat Puslatkab Bangka. Penelitian ini menggunakan enam fungsi manajemen sebagai indikator penelitian yang dijadikan acuan untuk menghasilkan data penelitian seperti *planning*, *organizing*, *actuating*, *controlling*, *evaluating*, dan *budgeting*. Hal ini sejalan dengan penelitian (Faizin, 2015) Manajemen secara khusus dalam kegiatan olahraga dimaksudkan untuk mengelola, merencanakan dan menentukan tujuan apa yang akan dicapai dengan adanya tindakan atau perlakuan yang dilakukan kepada atlet. Sehingga dengan mengelola atlet secara menyeluruh dan mengelola pengurus dengan maksimal akan mampu memberikan kontribusi yang maksimal dalam mencapai tujuan akhir yaitu prestasi tertinggi.

1. *Planning*

Planning merupakan upaya sadar dan pengambilan keputusan secara bijaksana mengenai apa yang akan dilakukan organisasi di masa depan untuk mencapai tujuan yang telah diidentifikasi (Siagian, 2007: 36). Perencanaan dianggap sebagai fungsi yang paling penting. Melalui berbagai kegiatan untuk mencapai tujuan dan mempunyai kaitan erat dengan enam fungsi manajemen lainnya. Dilihat dari data perhitungan *planning* menunjukkan bahwa tingkat manajemennya yaitu dalam kategori sangat tinggi sebesar 52,50%. Berdasarkan dari pernyataan angket yang ada bahwa dalam *planning* puslatkab Kabupaten Bangka selalu mendanai pembinaan atlet untuk tim daerah, penentuan pelatih untuk tim daerah ditentukan secara musyawarah, pengurus melaksanakan agenda sesuai rancangan awal.

Deskriptif statistik manajemen pembinaan prestasi atlet Pencak Silat Puslatkab Bangka berdasarkan *planning* berada pada kategori sangat tinggi sebesar 52,50% atau 21 responden atlet Manajemen pembinaan prestasi atlet Pencak Silat Puslatkab Bangka berdasarkan *planning* dalam indikator pengurus berada pada kategori tinggi 73%, program kategori sangat tinggi sebesar 98%, anggaran kategori sangat tinggi sebesar 89%, dan sarpras kategori tinggi sebesar 71%.

2. *Organizing*

Pengorganisasian atau *organizing* adalah proses membagi pekerjaan menjadi tugas-tugas yang lebih kecil, memberikan tugas kepada anggota

berdasarkan kemampuannya, mengalokasikan sumber daya dan mengkoordinasikannya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi (Nanang, 2009: 71). Berdasarkan dari pernyataan angket ada bahwa dalam *organizing* pembinaan prestasi sangat baik, dan sudah bersatu dalam pembinaan atlet, pembagian kerja pengurus tim puslatkab Bangka jelas, tim puslatkab Kabupaten Bangka bekerja sama dengan baik.

Organisasi juga merupakan salah satu dari kegiatan yang dilakukan bertujuan untuk mencapai hasil kerja pegawai agar dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi perkembangan organisasi, dan juga sebagai alat untuk memotivasi agar bekerja lebih baik (Budiman, 2016: 1).

Deskriptif statistik manajemen pembinaan prestasi atlet Pencak Silat Puslatkab Bangka berdasarkan *organizing* berada pada kategori sangat tinggi sebesar 47,50% atau 19 responden. Manajemen pembinaan prestasi atlet Pencak Silat Puslatkab Bangka berdasarkan *organizing* pengurus pada kategori tinggi sebesar 78%, pelatih kategori sangat tinggi sebesar 88%, atlet kategori sedang sebesar 41%, sarpras kategori tinggi sebesar 72%, dan program kategori sangat tinggi 86%.

3. Actuating

Actuating adalah upaya yang terlibat dalam suatu hal agar sesuatu dapat terlaksana, memberi arahan, agar segala sesuatunya diharapkan terjadi sesuai rencana, menerima perintah, mematuhi perintah tersebut, Pengarahan harus sederhana dan menjelaskan alasan-alasan untuk

mencapai saling pengertian dan pada akhirnya arah konsultasi yang digunakan (Reksohadiprodo, 2000: 49) dalam Lismadiana (2017). Berdasarkan dari pernyataan angket ada bahwa dalam *actuating* pembinaan prestasi sangat baik, pengurus dan peatih sudah berkoordinasi dengan baik dalam pembinaan prestasi di Kabupaten Bangka

Deskriptif Deskriptif statistik manajemen pembinaan prestasi atlet Pencak Silat Puslatkab Bangka berdasarkan *actuating* berada pada kategori sangat tinggi sebesar 72,50% atau 29 responden. Manajemen pembinaan prestasi atlet Pencak Silat Puslatkab Bangka berdasarkan *actuating* organisasi pada kategori sangat tinggi sebesar 91%, pelatih kategori sangat tinggi sebesar 91%, dan atlet kategori tinggi sebesar 71%.

4. Controlling

Controlling berarti memantau aktivitas anggota, menentukan apakah organisasi beroperasi sesuai dengan tujuannya, serta melakukan koreksi dan penilaian (Richard, 2010: 6-9). Pengendalian adalah suatu fungsi manajemen yang berhubungan dengan tata cara pengukuran hasil pekerjaan yang dilakukan (Arifin & Hadi W., 2007: 72). *Controlling* menunjukkan bahwa tingkat manajemennya yaitu berkategori sangat tinggi, bahwa pengurus selalu mengawasi latihan atlet tim puslatkab Kabupaten Bangka, selalu mengawasi kerja pengurus sesuai bidangnya dan selalu mengawasi program latihan yang diberikan pelatih kepada atlet.

Deskriptif statistik manajemen pembinaan prestasi atlet Pencak Silat Puslatkab Bangka berdasarkan *controlling* berada pada kategori sangat tinggi sebesar 62,50% atau 25 responden. Manajemen pembinaan prestasi atlet Pencak Silat Puslatkab Bangka berdasarkan *controlling* program pada kategori tinggi sebesar 78%, prestasi kategori tinggi sebesar 74%, keuangan kategori sangat tinggi sebesar 84%, dan hambatan kategori tinggi sebesar 78%.

5. *Evaluating*

Evaluasi diartikan sebagai proses mengukur dan membandingkan hasil kerja yang dicapai dengan hasil yang perlu dicapai. *Evaluating* merupakan suatu kegiatan terencana yang menentukan kondisi suatu objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan standar untuk mencapai kesimpulan (Yunanda: 2009). *Evaluating* puslatklub Kabupaten Bangka selalu mengevaluasi kesiapan dan fasilitas latihan untuk tim bola voli, pengurus selalu memberi solusi pemecahan masalah pada atlet dan pelatih.

Deskriptif statistik manajemen pembinaan prestasi atlet Pencak Silat Puslatkab Bangka berdasarkan *evaluating* berada pada kategori sangat tinggi sebesar 52,50% atau 21 responden. Manajemen pembinaan prestasi atlet Pencak Silat Puslatkab Bangka berdasarkan *evaluating* program pada kategori sangat tinggi sebesar 95%, prestasi kategori tinggi sebesar 70%, keuangan kategori sangat tinggi sebesar 95%, dan hambatan kategori tinggi sebesar 67%.

6. *Budgeting*

Anggaran merupakan salah satu alat yang digunakan untuk merencanakan dan mengendalikan seluruh kegiatan yang dinyatakan dalam satuan kegiatan dan satuan dana, termasuk pengembangan dan penerapan tujuan perusahaan, spesifikasi sasaran, menyusun strategi jangka pendek dan jangka panjang dengan menyiapkan laporan kinerja berkala dan mengembangkan proses pemantauan. Anggaran adalah suatu rencana yang disusun secara sistematis dalam bentuk angka-angka dan dinyatakan dalam satuan moneter yang mencakup seluruh kegiatan Perusahaan selama jangka waktu (periode) tertentu di masa yang akan datang (M. Fuad dkk 2020:2). *Budgeting* puslatklub Kabupaten Bangka sangat baik selalu mempunyai dana untuk pembaruan fasilitas tim puslatkab Kabupaten Bangka mengevaluasi kesiapan dan fasilitas latihan untuk tim bola voli, pengurus selalu memberi solusi pemecahan masalah pada atlet dan pelatih

Deskriptif statistik manajemen pembinaan prestasi atlet Pencak Silat Puslatkab Bangka berdasarkan *budgeting* berada pada kategori sangat tinggi sebesar 50,00% atau 20 responden. Manajemen pembinaan prestasi atlet Pencak Silat Puslatkab Bangka berdasarkan *budgeting* sarpras pada kategori tinggi sebesar 68%.

C. **Keterbatasan Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian ada beberapa kekurangan atau dan keterbatasan peneliti antara lain:

1. Pada saat pengisian angket penelitian tidak bisa dipantau oleh peneliti secara langsung dikarenakan menggunakan google form.
2. Pada penelitian ini hanya meneliti dan menganalisis manajemen pembinaan prestasi atlet pencak silat Puslatkab Bangka yang meliputi *planning, organizing, actuating, controlling, evaluating, budgeting*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif statistik dapat diketahui bahwa manajemen pembinaan prestasi atlet Pencak Silat Puslatkab Bangka tahun 2023 telah diperoleh hasil data yang akurat dapat diambil bahwa fungsi manajemen pembinaan prestasi atlet Pencak Silat Puslatkab Bangka tahun 2023 yang meliputi *Planning* berada pada kategori sangat tinggi sebesar pada kategori sangat tinggi sebesar 52,50%, *organizing* berada pada kategori sangat tinggi sebesar 47,50%, *actuating* berada pada kategori sangat tinggi sebesar 72,50% , *controlling* berada pada kategori sangat tinggi sebesar 62,50%, *evaluating* berada pada kategori sangat tinggi sebesar 52,50%, *budgeting* berada pada kategori sangat tinggi sebesar 50,00% .

Dari hasil data yang diperoleh dapat diambil kesimpulan berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0,00% (0 responden), “rendah” sebesar 2,50% (1 responden), “sedang” sebesar 15,00% (6 responden), “tinggi” sebesar 22,50% (9 responden), dan “sangat tinggi” 60,00% (24 responden). Dapat disimpulkan bahwa manajemen pembinaan prestasi atlet pencak silat pemusatan latihan Kabupaten Bangka berada pada kategori sangat tinggi.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan dan dapat diharapkan memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada pembaca mengenai manajemen pembinaan prestasi atlet Pencak Silat Puslatkab Bangka.
2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai evaluasi bagi atlet Pencak Silat Puslatkab Bangka, pelatih Pencak Silat Puslatkab Bangka, dan pengurus KONI Bangka untuk memperbaiki permasalahan yang ada dalam manajemen pembinaan prestasi di Kabupaten Bangka.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan untuk memperluas wawasan dan pengetahuan bagi pembaca dan sebagai landasan peneliti lain yang mengadakan penelitian lebih lanjut tentang manajemen pembinaan prestasi atlet pencak silat Puslatkab Bangka.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari hasil penelitian ini, maka saran-saran yang dapat disampaikan oleh peneliti, sebagai berikut:

1. Bagi pengurus KONI Bangka untuk bisa memperbaiki masalah dalam manajemen pembinaan prestasi atlet Puslatkab Bangka.
2. Saran kepada Pelatih dan atlet, harus mampu mengevaluasi hambatan yang ada dalam manajemen pembinaan prestasi tim Puslatkab Bangka.
3. Saran kepada Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat menggali faktor-faktor lain yang memengaruhi manajemen pembinaan prestasi atlet Pencak Silat Puslatkab Bangka sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam menentukan manajemen pembinaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduljabar, B. (2011). Pengertian pendidikan jasmani. *Ilmu Pendidikan*, 36
- Andrianto. (2012). *Kendala-Kendala Pembinaan Atlet Pencak silat Remaja Di Kabupaten Istimewa Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Anggriawan, Nofa. (2015). Peran fisiologi olahraga dalam menunjang prestasi. *Jorpres (jurnal olahraga prestasi)*, 11(2).
- Amansyah, A. (2019). Dasar Dasar Latihan Dalam Kepelatihan Olahraga. *Jurnal Prestasi*, 3(5), 42-48.
- Assalam, Didik, and Taufiq Hidayah. "Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Pencak silat Pemusatan Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) Provinsi Kalimantan Timur." *Journal of Physical Education and Sports* 4.1 (2015).
- Creswell, John W. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Harsuki. (2012). *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Husdarta. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Jihad, M., & Annas, M. (2021). Pembinaan Prestasi Olahraga Sepak Bola Pada SSB 18 Di Kabupaten Jepara Tahun 2021. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 2, 46-53.
- KBBI. (2021). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring. Retrieved from <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pembinaan> (Online).
- Khrullah. (2020). Pola Pembinaan Prestasi Olahraga Sepak Takraw Klub Rameune Tahun 2019. *Serambi Konstruktivis*, 2(1), 2656-5781
- Kriswanto, Erwin Setyo. *Pencak silat*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- Kumaidah, E. (2012). Penguatan eksistensi bangsa melalui seni bela diri tradisional Pencak silat. *Humanika*, 16(9).
- Lismadiana. (2017). Manajemen Olahraga. In UNY Press (Vol. 1). [http://staffnew.uny.ac.id/upload/132313280/penelitian/C1-buku manajemen olahraga.pdf](http://staffnew.uny.ac.id/upload/132313280/penelitian/C1-buku_manajemen_olahraga.pdf)

- Paradiso, A. P., & Wahyudi, A. R. (2021). Pembinaan Prestasi Pencak silat PSHT Ranting Singgahan Kabupaten Tuban. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 4(5), 70-79.
- Richard. L. Daft (2010). Era Baru Manajemen. Jakarta: SalembaEmpat.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018. http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpop_2018/Hasil%20Riskesdas%202018.pdf – Diakses Agustus 2018.
- Setiyarini, Cicasari, and Said Junaidi. "Pembinaan Prestasi Pencak Silat Di PPLOPD Kota Salatiga Selama Pandemi Covid-19." *Journal of Sport Science and Fitness* 8.1 (2022): 33-40.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2019. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tangkudung, J. (2012). Periodisasi Keplatihan Olahraga. Jakarta: Cerdas Jaya.
- Trisna, Doddy Gede dan I Nyoman Sudarmada. (2014). *Manajemen Olahraga*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Utomo, Budi. (2021). Evaluasi Pembinaan Prestasi Di Klub Bolavoli Indomaret Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(1).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Bimbingan Skripsi

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN Jln. Kolombo No.1 Yogyakarta Telp:(0274) 550307, Fax: (0274) 513092. Laman: fik.uny.ac.id. email: humas_fik@uny.ac.id
Nomor	: 100/PKO/VI/2023
Lamp.	: 1 Eksemplar proposal
Hal	: Bimbingan Skripsi
Kepada Yth	
Bapak	: Dr. Agung Nugroho, M.Si
Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka penyelesaian tugas akhir, dimohon kesediaan Bapak / Ibu untuk membimbing mahasiswa di bawah ini :	
Nama	: Putri Amanda
NIM	: 20602241028
Dan telah mengajukan proposal skripsi dengan judul/topik :	
MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI ATLET PENCAK SILAT PUSAT LATIHAN DAERAH (PUSSLATDA) KABUPATEN BANGKA TAHUN 2023	
Demikian atas kesediaan dan perhatian dari Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.	
Yogyakarta, 26 Juni 2023 Ketua Departemen PKO	
	
<i>*) Blangko ini kalau sudah selesai Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL Menurut BAN PT lama Bimbingan minimal 8 kali</i>	
Dr. Fauzi, M.Si NIP. 19631228 199002 1 002	

Lampiran 2. Lembar Konsultasi Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN
Jln. Kolombo No.1 Yogyakarta Telp:(0274) 550307,
Fax: (0274) 513092. Laman: fik.uny.ac.id, email: humas_fik@uny.ac.id

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Putri Amanda
NIM : 20602241028
Pembimbing : Dr. Agung Nugroho, M.Si

No	Hari/Tgl.	Permasalahan	Tanda tangan Pembimbing
1.	Jumat 7/7/23	Tata tulis, latar belakang, literatur Manajemen	
2.	Senin 24/7/23	Kajian teoritik, Teknik sampling	
3.		Kajian penelitian relevan, Uraian teknik sampling, tata tulis	
4.	Rabu 27/9/23	Daftar pustaka, Latar belakang	
5.	Rabu 9/10/23	Tata tulis, Kajian teori	
6.	Senin 16/10/23	Identifikasi masalah, tata tulis	
7.	Selasa 7/11/23	Populasi, Daftar pustaka.	
8.	Senin 9/12/23	Kerangka berpikir, teknik pengumpulan data.	
9.	Rabu 10/12/23	Kesimpulan tujuan, hasil, kesimpulan dan uraian	

Ketua Departemen PKO

*) Blangko ini kalau sudah selesai
Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL

Dr. Fauzi, M.Si
NIP. 19631228 199002 1 002

Lampiran 3. Surat Keterangan Validasi

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. LISMAJIANA, M.Pd.
NIP : 19791207 200501 2002
Jurusan : PKO

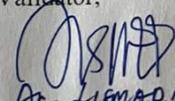
menyatakan bahwa instrument penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : PUTRI AMANDA
NIM : 20602241028
Program Studi : PKO
Judul TA : Manajemen Pembinaan Prestasi Atlet Pencak Silat
Pusat Latihan Kabupaten (Puslatkab) Bangha

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan revisi
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.
Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,.....
Validator,

.....
Dr. LISMAJIANA, M.Pd.
NIP. 19791207.200501.2002

Catatan:

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN <https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/585/UN34.16/PT.01.04/2023 19 Desember 2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**

Yth . Koni Kabupaten Bangka dan tim Puslatkab Bangka

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Putri Amanda
NIM	: 20602241028
Program Studi	: Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Manajemen Pembinaan Prestasi Atlet Pencak Silat PUSLATKAB Bangka tahun 2023
Waktu Penelitian	: Selasa - Kamis, 26 - 28 Desember 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 5. Surat Keterangan Balasan Izin Penelitian

KOMITE OLAHRAGA NASIONAL INDONESIA
(KONI)

KABUPATEN BANGKA

Alamat: Jalan Jenderal Sudirman No. 84 Sungailiat - Bangka Telp. (0717) 95030 Email: koni.bangka@gmail.com



Nomor : 85/UM/KONI-BKA/VIII/2023
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan Penelitian

Kepada Yth:
Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni
Universitas Negeri Yogyakarta
Di tempat

Dengan hormat,

Menanggapi surat izin penelitian yang dilaksanakan di Kabupaten Bangka pada mahasiswa.

Nama : Putri Amanda
NIM : 20602241028
Judul Skripsi : Manajemen Pembinaan Prestasi PUSLATAKAB Bangka Tahun 2023
Waktu Penelitian : 28 – 29 Desember 2023

Dengan ini diberitahukan pada penelitiannya bahwa kami meyetujui permohonan izin penelitian tersebut.

Demikian surat balasan dari kami, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Pengurus KONI Kabupaten Bangka

Ketua Umum

A.n Wakil Ketua III

Rommy Juliwanda, S.IP

Lampiran 6. Kuisisioner Uji Coba

**MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI ATLET PENCAK SILAT
PEMUSATAN LATIHAN KABUPATEN BANGKA TAHUN 2023**

A. Identitas Responden

Nama :.....

Usia :.....

Jabatan :.....

B. Pengantar

Sehubungan dengan penelitian saya yang berjudul “**Manajemen Pembinaan Prestasi Atlet Pencak Silat Pemusatan Latihan Kabupaten Bangka Tahun 2023**” yang akan digunakan sebagai penyelesaian tugas akhir, maka peneliti memohon kepada saudara untuk membantu pengisian angket penelitian ini.

Anda dipersilakan untuk mengisi kuisisioner ini dengan mengikuti petunjuk pengisian yang diberikan dan **TIDAK ADA JAWABAN SALAH** dalam kuisisioner ini. Anda diharapkan mengisi jawaban sesuai keadaan Anda saat ini. Data diri dan semua jawaban Anda akan diolah secara general, bukan perorangan. Data dalam penelitian ini akan dijaga **KERAHASIAAN** nya dan hanya untuk kepentingan penelitian. Atas perhatian dan bantuannya peneliti ucapkan terima kasih

C. Petunjuk Pengisian

Pilihlah salah satu jawaban dari setiap pernyataan yang sesuai dengan anda, dengan memberi *checklist* (√) pada kolom yang tersedia. Pilih salah satu yang sesuai dengan anda

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
	PLANNING		
1	KONI Kabupaten Bangka meyelenggarakan pertandingan sesuai dengan agenda yang sudah dibuat		
2	KONI Kabupaten Bangka Menyusun kegiatan melalui raker		
3	KONI Kabupaten Bangka tidak membuat target keberhasilan prestasi untuk PORPROV		
4	Pelatih membuat program latihan		
5	Pelatih membuat target keberhasilan atlet sebelum memulai latihan di awal pertemuan atlet		
6	KONI Bangka membuat anggaran tahunan untuk tim Puslatkab Bangka		

7	Pelatih tidak membuat anggaran kepada KONI Bangka		
8	KONI Bangka menyiapkan fasilitas latihan sebagai penunjang latihan tim Puslatkab Bangka		
9	KONI Bangka tidak menyiapkan tempat latihan tetap		
	ORGANIZING		
10	Pembagian kerja KONI Bangka sudah jelas		
11	Setiap bidang dalam KONI Bangka mempunyai program yang jelas		
12	KONI Bangka kurang bersatu dalam membina atlet		
13	KONI Bangka menentukan tim pelatih melalui musyawarah		
14	Pembagian tugas sesama pelatih sudah jelas		
15	Pelatih tidak pernah musyawarah Bersama KONI Bangka dalam pembinaan atlet tim Puslatkab Bangka		
16	Pelatih Bangka bekerja sama dengan baik dengan atlet untuk pembinaan prestasi tim puslatkab Bangka		
17	Sesama atlet tidak bekerja sama untuk memaksimalkan prestasi		
18	KONI Bangka mempunyai tempat kerja yang tetap		
19	Tim Puslatkab Bangka mempunyai tempat latihan yang tetap		
20	Tim Puslatkab Bangka tidak mempunyai mess untuk tc		
21	Program latihan yang dibuat oleh pelatih sudah jelas		
22	Pelatih menjalankan program latihan sesuai dengan rencana awal pembuatan		
23	Sesama pelatih tidak melakukan musyawarah mengenai program latihan		
	ACTUATING		
24	KONI Bangka membuat rapat koordinasi dalam pembentukan tim Puslatkab Bangka		
25	KONI Bangka membuat rapat Koordinasi dalam membina tim Puslatkab Bangka		
26	KONI Bangka tidak pernah mengundang tim Puslatkab Bangka Ketika rapat koordinasi		
27	Pelatih melakukan rapat koordinasi dalam memilih atlet Puslatkab Bangka		
28	Pelatih melakukan rapat koordinasi saat akan melaksanakan pertandingan		
29	Pelatih tidak pernah berkoordinasi dengan KONI Bangka mengenai tim Puslatkab Bangka		
30	Atlet diundang saat Koordinasi bersama pengurus KONI dan pelatih		
31	Atlet mengetahui hasil rapat koordinasi pelatih dan pengurus		

	CONTROLLING		
32	KONI Bangka mengawasi langsung pembuatan program latihan untuk atlet Puslatkab Bangka		
33	KONI Bangka tidak pernah mengawasi proses latihan tim Puslatkab Bangka		
34	KONI Bangka mengawasi prestasi apa saja yang diperoleh atlet selama ikut dalam tim Puslatkab Bangka		
35	Pelatih tidak mengawasi prestasi apa saja yang didapat atlet sebelum masuk tim Puslatkab Bangka		
36	KONI Bangka mengawasi anggaran yang keluar		
37	KONI Bangka tidak pernah mengawasi anggaran untuk fasilitas latihan		
38	KONI Bangka selalu mengawasi hambatan yang ada di tim Puslatkab Bangka		
39	KONI Bangka tidak pernah memberi solusi saat tim Puslatkab Bangka mempunyai hambatan		
	EVALUATING		
40	KONI Bangka mengevaluasi program kerja dari masing-masing bidang		
41	KONI Bangka mengevaluasi kegiatan yang sudah terlaksanakan		
42	KONI Bangka mengevaluasi program latihan yang telah dibuat pelatih		
43	KONI Bangka tidak mengevaluasi kegiatan latihan		
44	KONI Bangka mengevaluasi kesiapan fasilitas latihan dalam melakukan program latihan		
45	KONI Bangka mengevaluasi pelatih tim Puslatkab Bangka		
46	Pelatih mengevaluasi program latihan yang dibuat		
47	Pelatih tidak mengevaluasi tingkat kemampuan fisik, teknik dan mental atlet		
48	Pelatih mengevaluasi hasil uji coba/pertandingan atlet		
49	Atlet mengevaluasi hasil latihan		
50	Atlet tidak mengevaluasi program latihan yang dibuat oleh pelatih		
51	Atlet tidak pernah mengevaluasi hasil pertandingan sendiri		
	BUDGETING		
52	KONI Bangka mempunyai dana untuk pembaharuan fasilitas alat latihan tim puslatkab Bangka		
53	KONI Bangka mempunyai anggaran untuk try out atlet Puslatkab Bangka		
54	Tidak ada anggaran dana tiap tahun untuk memperbaiki tempat latihan		

Lampiran 8. Uji Validitas dan Reliabilitas

No	r Hitung	r Tabel	Keterangan	No	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,407	0,268	Valid	28	0,470	0,268	Valid
2	0,389	0,268	Valid	29	0,466	0,268	Valid
3	0,477	0,268	Valid	30	0,353	0,268	Valid
4	0,506	0,268	Valid	31	0,363	0,268	Valid
5	0,459	0,268	Valid	32	0,438	0,268	Valid
6	0,477	0,268	Valid	33	0,546	0,268	Valid
7	0,528	0,268	Valid	34	0,355	0,268	Valid
8	0,568	0,268	Valid	35	0,470	0,268	Valid
9	0,511	0,268	Valid	36	0,355	0,268	Valid
10	0,410	0,268	Valid	37	0,470	0,268	Valid
11	0,410	0,268	Valid	38	0,344	0,268	Valid
12	0,362	0,268	Valid	39	0,372	0,268	Valid
13	0,444	0,268	Valid	40	-0,096	0,268	Tdk Valid
14	0,416	0,268	Valid	41	0,325	0,268	Valid
15	0,515	0,268	Valid	42	0,302	0,268	Valid
16	0,462	0,268	Valid	43	0,302	0,268	Valid
17	0,434	0,268	Valid	44	0,125	0,268	Tdk Valid
18	0,353	0,268	Valid	45	0,528	0,268	Valid
19	0,434	0,268	Valid	46	-0,229	0,268	Tdk Valid
20	0,434	0,268	Valid	47	0,125	0,268	Tdk Valid
21	0,318	0,268	Valid	48	0,325	0,268	Valid
22	0,503	0,268	Valid	49	0,325	0,268	Valid
23	0,425	0,268	Valid	50	-0,096	0,268	Tdk Valid
24	0,589	0,268	Valid	51	0,528	0,268	Valid
25	0,393	0,268	Valid	52	0,325	0,268	Valid
26	0,477	0,268	Valid	53	-0,207	0,268	Tdk Valid
27	0,524	0,268	Valid	54	0,393	0,268	Valid

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,899	54

Lampiran 9. Kuisisioner Penelitian

MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI ATLET PENCAK SILAT PEMUSATAN LATIHAN KABUPATEN BANGKA TAHUN 2023

A. Identitas Responden

Nama :.....

Usia :.....

Jabatan :.....

B. Pengantar

Sehubungan dengan penelitian saya yang berjudul “**Manajemen Pembinaan Prestasi Atlet Pencak Silat Pemusatan Latihan Kabupaten Bangka Tahun 2023**” yang akan digunakan sebagai penyelesaian tugas akhir, maka peneliti memohon kepada saudara untuk membantu pengisian angket penelitian ini.

Anda dipersilakan untuk mengisi kuisisioner ini dengan mengikuti petunjuk pengisian yang diberikan dan **TIDAK ADA JAWABAN SALAH** dalam kuisisioner ini. Anda diharapkan mengisi jawaban sesuai keadaan Anda saat ini. Data diri dan semua jawaban Anda akan diolah secara general, bukan perorangan. Data dalam penelitian ini akan dijaga **KERAHASIAAN** nya dan hanya untuk kepentingan penelitian. Atas perhatian dan bantuannya peneliti ucapkan terima kasih

C. Petunjuk Pengisian

Pilihlah salah satu jawaban dari setiap pernyataan yang sesuai dengan anda, dengan memberi *checklist* (✓) pada kolom yang tersedia. Pilih salah satu yang sesuai dengan anda

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
	PLANNING		
1	KONI Kabupaten Bangka meyelenggarakan pertandingan sesuai dengan agenda yang sudah dibuat		
2	KONI Kabupaten Bangka Menyusun kegiatan melalui raker		
3	KONI Kabupaten Bangka tidak membuat target keberhasilan prestasi untuk PORPROV		
4	Pelatih membuat program latihan		
5	Pelatih membuat target keberhasilan atlet sebelum memulai latihan di awal pertemuan atlet		
6	KONI Bangka membuat anggaran tahunan untuk tim Puslatkab Bangka		

7	Pelatih tidak membuat anggaran kepada KONI Bangka		
8	KONI Bangka menyiapkan fasilitas latihan sebagai penunjang latihan tim Puslatkab Bangka		
9	KONI Bangka tidak menyiapkan tempat latihan tetap		
	ORGANIZING		
10	Pembagian kerja KONI Bangka sudah jelas		
11	Setiap bidang dalam KONI Bangka mempunyai program yang jelas		
12	KONI Bangka kurang bersatu dalam membina atlet		
13	KONI Bangka menentukan tim pelatih melalui musyawarah		
14	Pembagian tugas sesama pelatih sudah jelas		
15	Pelatih tidak pernah musyawarah Bersama KONI Bangka dalam pembinaan atlet tim Puslatkab Bangka		
16	Pelatih Bangka bekerja sama dengan baik dengan atlet untuk pembinaan prestasi tim puslatkab Bangka		
17	Sesama atlet tidak bekerja sama untuk memaksimalkan prestasi		
18	KONI Bangka mempunyai tempat kerja yang tetap		
19	Tim Puslatkab Bangka mempunyai tempat latihan yang tetap		
20	Tim Puslatkab Bangka tidak mempunyai mess untuk tc		
21	Program latihan yang dibuat oleh pelatih sudah jelas		
22	Pelatih menjalankan program latihan sesuai dengan rencana awal pembuatan		
23	Sesama pelatih tidak melakukan musyawarah mengenai program latihan		
	ACTUATING		
24	KONI Bangka membuat rapat koordinasi dalam pembentukan tim Puslatkab Bangka		
25	KONI Bangka membuat rapat Koordinasi dalam membina tim Puslatkab Bangka		
26	KONI Bangka tidak pernah mengundang tim Puslatkab Bangka Ketika rapat koordinasi		
27	Pelatih melakukan rapat koordinasi dalam memilih atlet Puslatkab Bangka		
28	Pelatih melakukan rapat koordinasi saat akan melaksanakan pertandingan		
29	Pelatih tidak pernah berkoordinasi dengan KONI Bangka mengenai tim Puslatkab Bangka		
30	Atlet diundang saat Koordinasi bersama pengurus KONI dan pelatih		
31	Atlet mengetahui hasil rapat koordinasi pelatih dan pengurus		

	CONTROLLING		
32	KONI Bangka mengawasi langsung pembuatan program latihan untuk atlet Puslatkab Bangka		
33	KONI Bangka tidak pernah mengawasi proses latihan tim Puslatkab Bangka		
34	KONI Bangka mengawasi prestasi apa saja yang diperoleh atlet selama ikut dalam tim Puslatkab Bangka		
35	Pelatih tidak mengawasi prestasi apa saja yang didapat atlet sebelum masuk tim Puslatkab Bangka		
36	KONI Bangka mengawasi anggaran yang keluar		
37	KONI Bangka tidak pernah mengawasi anggaran untuk fasilitas latihan		
38	KONI Bangka selalu mengawasi hambatan yang ada di tim Puslatkab Bangka		
39	KONI Bangka tidak pernah memberi solusi saat tim Puslatkab Bangka mempunyai hambatan		
	EVALUATING		
40	KONI Bangka mengevaluasi kegiatan yang sudah terlaksanakan		
41	KONI Bangka mengevaluasi program latihan yang telah dibuat pelatih		
42	KONI Bangka tidak mengevaluasi kegiatan latihan		
43	KONI Bangka mengevaluasi pelatih tim Puslatkab Bangka		
44	Pelatih mengevaluasi hasil uji coba/pertandingan atlet		
45	Atlet mengevaluasi hasil latihan		
46	Atlet tidak pernah mengevaluasi hasil pertandingan sendiri		
	BUDGETING		
47	KONI Bangka mempunyai dana untuk pembaharuan fasilitas alat latihan tim puslatkab Bangka		
48	Tidak ada anggaran dana tiap tahun untuk memperbaiki tempat latihan		

Lampiran 11. Deskriptif Statistik

Statistik

	Data Induk	<i>Planning</i>	<i>Organizing</i>	<i>Actuating</i>	<i>Controlling</i>	<i>Evaluating</i>	<i>Budgeting</i>
<i>Mean</i>	78,59	81,67	75,36	86,56	78,13	75,71	66,67
<i>Median</i>	83,33	88,89	78,57	87,50	87,50	85,71	83,33
<i>Mode</i>	91,67	100,00	92,86	100,00	100,00	85,71	100,00
<i>Standard Deviation</i>	16,49	19,25	19,20	15,08	27,41	14,18	38,12
<i>Minimum</i>	35,42	33,33	28,57	50,00	0,00	42,86	0,00
<i>Maximum</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Count</i>	40,00	40,00	40,00	40,00	40,00	40,00	40,00

Data Induk

Nilai	Frekuensi	Persentase	Valid Persentase	Persentase Kumulatif
35	1	2,50%	2,50%	2,50%
44	1	2,50%	2,50%	5,00%
46	1	2,50%	2,50%	7,50%
48	1	2,50%	2,50%	10,00%
52	1	2,50%	2,50%	12,50%
54	2	5,00%	5,00%	17,50%
65	1	2,50%	2,50%	20,00%
71	2	5,00%	5,00%	25,00%
73	1	2,50%	2,50%	27,50%
79	5	12,50%	12,50%	40,00%
81	3	7,50%	7,50%	47,50%
83	2	5,00%	5,00%	52,50%
85	2	5,00%	5,00%	57,50%
88	2	5,00%	5,00%	62,50%
90	5	12,50%	12,50%	75,00%

92	5	12,50%	12,50%	87,50%
94	3	7,50%	7,50%	95,00%
96	1	2,50%	2,50%	97,50%
100	1	2,50%	2,50%	100,00%
Total	40	100%	100%	

Lampiran 12. Dokumentasi

